

EDISI
47
JUL-SEP
2021

BIJAK DALAM BERPIKIR & BERSIKAP



al muslim

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI

MENEGUHKAN
VISI SEKOLAH
SANG PEMIMPIN

MERDEKA BELAJAR
MERDEKA BERKARYA

SELF
MANAGEMENT

MENGEMBAN
TANGGUNG
JAWAB

PEMBELAJARAN
BERMAKNA

Para Jawara Al Muslim



Ica (XII MIPA)

Juara 3
Penyuluh Kampanye
Pengurangan
Sampah Plastik
Tingkat Nasional



Alfath (4C)

Juara Harapan 1
Guk Yuk Cilik
Sidoarjo
Tingkat Kabupaten



Sasya (XII MIPA)

Best of IMUN
As The Special
Mention of UN
Women Bahasa
IMUN Online
Conference 57.0



Mecca (IX C)

Gold Medal
Kompetisi Matematika
Suprarasional
(KMS) ke-16
Tingkat Nasional



Syakiraa (5D)

Gold Award
Indonesia Math
Contest 2021



Ilzam (5A)

Juara Harapan I
Speech Kategori SD
dalam Rangka
Lomba Online
Tingkat Nasional



Rasyad (X 1) Zoya (X 4) Dzaky (X 4)

Juara Favorit
Cinematography
Competition
Tingkat Nasional



al muslim

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI

SUSUNAN REDAKSI

PELINDUNG

Drs. Masyhuda, M.Pd.
Ir. Erlina Nasution, M.Pd.

PEMBINA

Ahmad Fahrizal Rahman, ST., M.Pd.
Ahmad Fadhil Awaludin, S.E., M.M.
Nurul Hamida, M.Pd.

PIMPINAN REDAKSI

Agus Salim, S.Ag.

REDAKTUR PELAKSANA

Maslahatun Nisa, S.Pd.I
Muyatun, S.S.
Elok Izzun Nahdiyah, S.Pd.
Uswatun Khasanah, M.Pd.
Sheila Mayangsari Prasetyosiwi

EDITOR

Nunuk Winarsih, S.Pd.
Dewi Nurjanah, S.E.

diterbitkan oleh
Yayasan Al Muslim
Jawa Timur

ALAMAT REDAKSI

Jl. Raya Wadung Asri 39F Sidoarjo
Telp. (031) 8681416, 8681417
Fax. (031) 8664504

WEBSITE

www.almuslim.or.id

DESIGN & PUBLISHER

KRANGKA DESIGN

- krangka.design@gmail.com -

BARAKA GRAFIKA

- baraka.grafika@gmail.com -

- 081 3311 99063 -

Salam Redaksi

الْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah rabbi 'alamin puji syukur pada Allah Swt. yang senantiasa memberikan nikmat lahir batin pada kita semua dengan kasih dan sayangNya. Shalawat salam semoga terlimpah kepada Rasulullah Saw, Nabiyur Rahmah, dan Shahibus Syafa'ah.

Pembaca yang budiman, pada edisi Triwulan Pertama Tahun Ajaran 2021/2022 Majalah Al Muslim tampil dengan Struktur Baru. Tujuannya sebagai kaderisasi dan meneguhkan kembali visi, sesuai tema yang diangkat pada edisi ini, Meneguhkan Visi. Meneguhkan Visi memberikan kesadaran pada setiap insan, bahwa ia adalah hamba Allah Swt. yang dituntut untuk mengabdikan hanya kepadaNya. Itulah Al I'tiraf, kesadaran diri, sehingga setiap diri akan senantiasa belajar dan berusaha menjadi hamba yang ikhlas dan bersyukur sebagaimana dicontohkan Rasulullah Saw. Rasulullah Saw. sebagai manusia sempurna dan *ma'shum*, namun ia senantiasa mengajarkan dan mengakui sebagai hamba yang lemah dan penuh dosa. Sehingga selalu berserah diri pada Allah Swt., bertaubat dan beristighfar. Sebagaimana kita

ketahui istighfar Rasulullah tidak kurang dari seratus kali setiap hari.

Tentu demikianlah yang seharusnya kita lakukan sebagai wujud *itba'* dan *mahabab* kita pada Rasulullah Saw. Dengan kesadaran diri tersebut, selanjutnya dituntut bisa memberikan kebermanfaatn kepada lingkungannya. *Khairun naas anfa'uhum linnaas*, sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain. Wujudnya dengan memperbaiki diri menjadi *shalih* dan selanjutnya menjadi bermanfaat untuk lingkungannya, *mushlih*. Semoga kita bersama bisa berkontribusi untuk mengembangkan dan menghasilkan generasi muslim yang siap menjadi *Khalifah fil ardh* yang *rahmatan lil 'alamin* dan berakhlak mulia, sebagaimana visi Al Muslim.

Semoga dengan membaca setiap rubrik di Majalah Al Muslim bisa menambahkan wawasan sekaligus sebagai evaluasi diri bagi Civitas Akademik Al Muslim dalam berkontribusi positif dalam meneguhkan visi untuk menata generasi penerus yang memiliki nilai iman, Islam, dan ihsan. Semoga bermanfaat dan berkah untuk kita semuanya.

وَالْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

DAFTAR ISI

AL MUSLIM EDISI 47
JULI - SEPTEMBER 2021

LIPUTAN UTAMA

- Meneguhkan Visi Misi/2-3
- Menjadi Pemimpin Muda Berkarakter Unggul/4

LEADERSHIP

- Mengemban Tanggung Jawab/5

GREEN EDUCATION

- Peningkatan Produksi Limbah Rumah Tangga dan Sampah Plastik/6

SEPUTAR AL MUSLIM

- Indonesia Independen Day
- Im Ready to Change/7
- Spirit Hijrah Menuju Pribadi Bertakwa dan Berakhlakul Karimah • Peringatan Idul Adha 1442 H/8
- SD Al Muslim Peringati HUT RI ke-76
- Bangga, Siswa SD Ukir Prestasi di Awal Semester/9
- Kampung Horta • Mendongeng bersama Kak Bimo/10
- Studi Lapangan Bali Zoo
- Fun Cooking/11
- SMP Al Muslim Memperingati HUT RI ke-76 • In House Training (IHT) Pelatihan Implementasi Program Sekolah Penggerak (PSP)/12
- Opening & Project Theme: Ourselves di KB-TK Al Muslim • Podcast Peringati HUT RI di Masa Pandemi /13
- Merdeka Belajar, Merdeka Berkarya • LDKS Virtual SMA/14

KARYA SISWA

- Galeri foto/15-18

LITERASI

- Menumbuhkan Minat Baca Anak sejak Dini/19
- Visi yang Akan Memerdekakan Setiap Insan/20
- Pembelajaran Bermakna/21
- Penggalakan Literasi Digital di Sekolah/22

SEPUTAR AL MUSLIM

- MPLS TK • Penyambutan Siswa Baru SD/23
- MPLS SMP • Pertemuan Wali Murid SMP/24
- Matrikulasi • MPLS SMA/25
- SMA Al Muslim sebagai Delegasi International Model United Nations
- Vaksinasi Siswa-Siswi/26

INFO EDUKASI

- Sekolah Penggerak SD/27
- Sekolah Penggerak SMA/28

PSIKOLOGI

- Mengajarkan Kemandirian pada Anak Sejak Dini/29
- Self Management/30

SYIAR & DOA

- Doa sebagai Pangkal Ibadah/31
- Melanjutkan Syiar dan Merutinkan Doa /32

CERITAKU

- Memoar dalam 17 Tahun Masa Hidupku /33

VISI YANG AKAN MERDEKAKAN SETIAP INSAN

OLEH SITI AMINAH, MPD.*

Visi merupakan suatu kata yang mungkin tidak asing lagi bagi kita. Kita kerap mendengarnya entah di sekolah, di tempat kerja, atau di instansi pemerintah. Kita juga pasti sering mendengar visi misi diucapkan oleh orang yang hendak mencalonkan diri dalam pemilu. Biasanya visi misi disampaikan untuk menggambarkan rencana yang akan menjadi tujuan instansi maupun kepentingan seseorang ke depannya. Visi dapat juga diartikan sebagai pandangan mengenai arah sebuah manajemen. Mau dibawa ke arah mana manajemen tersebut? Bagaimana cara membangun kesuksesan? Harus darimana memulai membangun kesuksesan? Untuk itu diperlukan arah dan panduan yang jelas dan tegas.

Yayasan Al Muslim Jawa Timur memiliki visi yaitu menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan dan menghasilkan generasi muslim untuk menjadi *khalifatullah fil ardl yang rahmatan lil alamin* dan berahlakul karimah. Harapannya lulusan dari Al Muslim menjadi pemimpin yang cerdas, kreatif, dan berahlak mulia, setidaknya minimal dapat menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri serta memiliki keterampilan 4C yaitu terampil berkomunikasi (*Communication*), terampil berpikir kreatif (*creative thinking*), terampil berkolaborasi (*collaboration*), terampil berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving*).

Dalam rangka untuk mencapai visi tersebut, selain didukung kurikulum nasional yang berlaku, juga didukung kurikulum khas yayasan atau kurikulum unggulan yayasan Al Muslim Jawa Timur yaitu kurikulum Pendidikan Agama Islam, kurikulum *leadership* dan kurikulum *green education*. Kurikulum tersebut diimplementasikan mulai dari jenjang KB, TK, SD, SMP, dan SMA.

Program kurikulum Pendidikan Agama Islam merupakan kurikulum pembelajaran yang komprehensif, antara lain mencakup:

- Pembelajaran mengaji Al-Quran menggunakan metode tilawati, pembelajaran tarjamah lafduhiyah (pembelajaran isi kandungan Al-Quran), dan pembelajaran tahfid (hafalan Al-Quran).
- Bimbingan pembiasaan ibadah wajib dan sunah sehari-hari misalnya salat berjamaah, salat dhuha, kulum, dan lain-lain.
- Hafalan dan praktik doa sehari-hari.
- Hafalan hadist dan asmaul husna.

Selain itu untuk mengisi liburan sekolah diadakan *tahfid holiday program*, bertujuan untuk mengisi kegiatan yang bermanfaat bagi siswa selama libur sekolah. Kegiatan *tahfid holiday* program biasanya dilaksanakan di Trawas selama 1 (satu) minggu diikuti siswa mulai jenjang SD, SMP, dan SMA.

Pembelajaran kurikulum *leadership* yaitu pembelajaran untuk melatih siswa menjadi pemimpin sejak dini, mulai dari lingkup terkecil yaitu diri mereka sendiri hingga menjadi pemimpin di lingkungan mereka. Pada jenjang pendidikan KB-TK terdapat pembiasaan 5 S yaitu senyum, salam, salim, sopan, dan santun, serta pelatihan kemandirian sejak dini antara lain memakai dan melepas kaos kaki, sepatu, celana, baju sendiri; merapikan benda-benda miliknya sendiri dan orang lain, misalnya sepatu, dan sandal; makan secara mandiri dan mencuci piring sendiri. Pada jenjang pendidikan SD pembelajaran *leadership* dilaksanakan dengan melatih memiliki sikap empati melalui kegiatan sosial, seperti kegiatan peduli lansia, bakti sosial, Jumat berkah, dan kegiatan sosial lainnya. Selain itu ada kegiatan Latihan Dasar Kemandirian (LDKM), Latihan Dasar Kepemimpinan (LDKP), dan *leadership champ* untuk melatih kemandirian dan kepemimpinan siswa.

Pada jenjang SMP kurikulum *leadership* mengarahkan siswa untuk menjadi penggerak perubahan muda atau *Young Change Maker (YCM)*. Dalam pelaksanaan YCM siswa terlibat langsung dalam menganalisis masalah, menemukan ide untuk menyelesaikan masalah, dan berinteraksi dalam melakukan perubahan positif terhadap lingkungannya. Juga terdapat kegiatan *achievement motivation training* dan latihan dasar kepemimpinan. Pada jenjang SMA siswa sudah memiliki kemampuan tanggung jawab yang lebih baik, program kegiatan kurikulum *leadership* nya adalah kegiatan *Social Mission*, dimana siswa menghabiskan waktu beberapa hari di daerah terpencil dengan tujuan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan di daerah tersebut. Selain itu juga terdapat kegiatan *Al Muslim Competition*, dimana siswa belajar dan terlibat langsung dalam *even organizer*, siswa mengaplikasikan pembelajaran kepemimpinan yang sudah diperoleh.

Kurikulum khas Yayasan Al Muslim berikutnya adalah kurikulum *Green Education*, kurikulum ini dikembangkan sebagai pembentukan karakter dengan menjadikan alam sebagai sumber dan media pembelajaran, sehingga seluruh warga sekolah memiliki kesadaran dan tanggung jawab sebagai pengelola alam semesta serta mensyukuri nikmat Allah SWT. Contoh kegiatan *Green Education* adalah memilah sampah sesuai dengan jenisnya, mendaur ulang sampah, pengolahan sampah menjadi kompos dan sebagainya.

Visi, misi, tujuan, dan program-program yayasan serta unit KB-TK, SD, SMP, dan SMA yang sudah dirancang dan disusun sedemikian rupa direalisasikan melalui berbagai kegiatan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Agar pencapaian visi, misi, tujuan dan program-program sekolah dapat maksimal dan optimal diperlukan adanya kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Pada setiap awal tahun ajaran baru pihak sekolah mengundang para orang tua untuk memperoleh penjelasan dan paparan tentang visi, misi, tujuan, dan program-program sekolah untuk menyamakan persepsi, menjalin hubungan awal yang baik, bekerja sama demi mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan siswa sehingga pembinaan prestasi dan karakter siswa dapat berlangsung secara optimal.

Peran orang tua dalam perkembangan anak sangat krusial. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pencapaian siswa meningkat jika orang tua mengambil peran aktif dalam pendidikan anak-anak mereka. Selain orang tua, sekolah, siswa, dan lingkungan sosial juga secara bersamaan memegang peranan penting dalam proses ini. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat menyelaraskan kegiatan anak di rumah dan lingkungan sekitar, saling berbagi pengalaman dalam membantu tumbuh kembang anak, dapat memberikan masukan untuk kemajuan sekolah, serta dapat lebih memahami dan mendukung program sekolah.

Di samping itu orang tua juga dapat berperan aktif dalam mencegah berbagai ancaman yang ada di sekitar anak seperti kekerasan, narkoba, pornografi, dan tindakan amoral lainnya. Hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa berupa kemitraan dengan fokus anak atau siswa didik, memposisikan masing-masing dalam kesejajaran dan saling menghargai, menumbuhkan semangat gotong royong dan kebersamaan, berupaya saling melengkapi dan memperkuat, serta saling Asah, Asih dan Asuh.

BENTUK KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI SEKOLAH AL MUSLIM ANTARA LAIN:

Pertemuan dengan Wali Kelas

Pertemuan orang tua dengan wali kelas dilakukan setidaknya dua kali dalam satu semester, salah satunya pada hari pertama sekolah. Berkenalan dan bertukar nomor telepon/HP dengan kepala sekolah, guru, dan sesama orang tua, mengenal secara pribadi guru yang akan menjadi pendidik anak di sekolah, serta mengenali lingkungan sekitar sekolah.

Menghubungi Wali Kelas Ketika Anak Tidak Masuk Sekolah

Izin saat anak berhalangan masuk sekolah merupakan aturan baku semua sekolah. Biasanya, permohonan izin tersebut dilakukan dengan mengirim surat permohonan dari orang

tua/wali. Untuk memudahkan komunikasi, permohonan izin dapat melalui telepon atau bahkan cukup pesan pendek (SMS/WA). Wali kelas bisa langsung mengecek kepada orang tua apabila ada anak yang tidak masuk tanpa pemberitahuan, lebih mudah, cepat, dan efisien. Jika terjadi sesuatu pada anak ketika berangkat ke sekolah, keluarga langsung dapat melakukan pelacakan untuk memberi bantuan

Mengikuti dan Menghadiri Kegiatan Parenting

Kegiatan *parenting* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun kesadaran orang tua/wali akan pentingnya terlibat dalam pendidikan anak, termasuk di dalamnya adalah mengembangkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Kegiatan *parenting* minimal 4 kali dalam 1 tahun.

Kelas Inspirasi/Tokoh dan Profesi

Merupakan sarana bagi orang tua/wali/masyarakat untuk hadir memberikan inspirasi/motivasi kepada anak. Kegiatan ini dapat dilakukan pada waktu yang strategis seperti upacara bendera atau waktu lain yang telah disepakati.

Terlibat dalam kegiatan orang tua yaitu menjadi koordinator kelas (korkel) atau menjadi pengurus Badan Pendukung Kegiatan Sekolah (BPKS)

- BPKS dan korkel merupakan media komunikasi antar orang tua dan dengan guru kelas.
- Dapat menjalin komunikasi yang lebih dekat sesama orang tua dan dengan guru kelas.
- Dapat membantu sekolah dalam memajukan pendidikan anak.
- Dapat memperoleh informasi penting seputar anak.

Hadir pada Pentas Akhir Tahun

Pentas kelas akhir tahun adalah sarana bagi anak untuk memperlihatkan kebolehan atau kreativitasnya, yang diselenggarakan oleh BPKS dan korkel kelas bekerja sama dengan pihak sekolah. Selain itu, sebagai ajang pemberian penghargaan kepada anak, baik prestasi akademik maupun non-akademik, dan orang tua yang terlibat aktif di sekolah.

Hadir pada Pembagian Rapor

- Orang tua mengetahui gambaran perkembangan anak di sekolah yang tidak tercantum di rapor.
- Sebagai wadah untuk berkonsultasi kemajuan pendidikan anak.
- Sebagai bentuk penghargaan kepada wali kelas dan kepada pihak sekolah.
- Sebagai bentuk dukungan dan perhatian terhadap anak.

Semoga lulusan siswa Al Muslim menjadi generasi pemimpin yang rahmatan lil alamin dan berakhlakul karimah menjadi kebanggaan sekolah dan keluarga, Aamiin Allahumma Aamiin.

*Kepala KB-TK Al Muslim

MENEGUHKAN VISI MENJADI PEMIMPIN MUDA BERKARAKTER UNGGUL

OLEH ELOK IZZUN NADIA, S.PD.*



Setiap manusia pada hakikatnya adalah pemimpin atau *leader*. Sebagai pemimpin tentu harus mampu melakukan banyak hal, mengondisikan anggota yang dipimpin, atau minimal mampu memimpin dirinya sendiri. Dalam mengeksplorasi kualitas kepemimpinan dalam diri, tentu ada banyak hal yang dapat kita lakukan. Misalnya belajar dan berlatih.

Belajar dan berlatih bisa dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti berlatih komunikasi melalui berdiskusi, berlatih menjadi pembicara yang baik secara kritis dan berani menyampaikan pendapat, mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah, disiplin waktu, dan lain sebagainya.

“Pemimpin Muda Berkarakter” merupakan sebuah kata yang dapat menggambarkan harapan bagaimana menjadi pemimpin muda di masa depan. Pemimpin muda masa depan tentu harus memiliki semangat tinggi, berbudi pekerti, berkarakter unggul, berakhlak yang mencerminkan akhlak Rasulullah, disiplin, berani menegakkan keadilan, bertanggung jawab, dan mengamalkan Pancasila dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 tentang “Implementasi Kurikulum”, menjelaskan kutipan pasal 3 undang-undang nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selaras dengan itu maka kegiatan kegiatan yang sifatnya sebagai pelatihan dan pengembangan potensi peserta didik wajib dilakukan oleh sekolah untuk mendukung menciptakan pemimpin berkarakter. Sekolah juga wajib memfasilitasi dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya seperti kegiatan latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS), OSIS, dan sebagainya seperti yang dilakukan oleh SMP Al Muslim.

Penerapan kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya untuk meneguhkan visi peserta didik menjadi pemimpin muda berkarakter unggul dengan meningkatkan *soft skill* yang dimiliki siswa melalui berbagai kegiatan pengembangan lainnya. Misalnya pembiasaan diri atau habituasi yang diterapkan setiap hari, karena *Soft skill* merupakan salah satu elemen penting untuk menjadi pemimpin muda berkarakter unggul. Sesuai dengan visi sekolah yakni menghasilkan generasi *khalifatul fil ardl yang rahmatan lil alamin*.

Pada saat ini tercatat 3 tingkatan jumlah penduduk Indonesia terbanyak, pertama yakni 27,94% penduduk Indonesia yang terlahir antara tahun 1997 sampai dengan tahun 2012. Mereka adalah Gen Z atau generasi Z. selanjutnya yang kedua yakni 25,87% penduduk yang terlahir antara 1981-1996, mereka adalah milenial atau generasi milenial. Dan yang ketiga yakni 21,88% penduduk yang terlahir pada tahun 1965-1980. Mereka adalah Gen X atau generasi X. Hasil sensus penduduk pada tahun 2021 yang dirilis oleh badan pusat statistik pada akhir bulan Januari lalu. (Berita resmi Statistik No. 07/01/th.XXIV, 21 Januari 2021)

Dari jumlah sekitar 27,94% penduduk Indonesia mereka adalah yang berusia 9-24 tahun. Siswa siswi SMP Al Muslim yang akan menjadi pemimpin muda di masa depan berada dalam rentang usia tersebut. Tentu ini tantangan untuk kita sebagai orang tua dan guru. Bagaimana kita dapat memberikan motivasi kepada mereka.

Pada usia generasi Z ini, mereka dihadapkan pada pilihan *mindset* dan sikap mau seperti apa? melihat harapan atau keputusasaan. Semua harus saling bersinergi antara sekolah dan keluarga untuk membawa generasi Z ini merencanakan masa depan. Mau bergerak sesuai apa, yang bisa mer-

eka juga akan diberikan tantangan lain, bagaimana cara mereka mengendalikan teknologi dengan bijak, jangan sampai mereka yang dikendalikan oleh teknologi.

Menjadi pemimpin muda bukan hanya tentang posisi, tetapi pemimpin muda itu panutan, yang dapat dilihat dari pilihan sikap dan tindakan. Semua butuh proses dan proses membutuhkan waktu, tidak ada orang yang langsung sukses secara instan. Untuk itu, perlu terus berjuang dan berkembang.

Pasti semua perjuangan dihadapkan pada tantangan dan rintangan, lakukan semua itu dengan sebaik mungkin apa pun tantangan dan rintangan-nya, nikmati prosesnya sampai akhirnya kalian akan menjadi *the winner* yakni “Pemimpin Muda Berkarakter”. Melakukan apa pun yang disukai jika itu baik, positif, sesuai dengan potensi, dan memulai dari sekarang. Meneguhkan visi dan melakukannya mulai saat ini dan tanpa menunda lagi.

Ada beberapa cara belajar untuk menjadi pemimpin muda berkarakter, yang pertama menjadi pemimpin yang baik dan bijaksana, untuk menjadi pemimpin yang baik dan bijaksana, kita dapat belajar dari para tokoh pemimpin yang ada diberbagai negara, atau dari pemimpin dalam perspektif yang lain (aktor, ayah, dan ketua kelas). Pemimpin itu bukan hanya seseorang yang menjadi kepala daerah, pimpinan bangsa, dan negara saja, melainkan pemimpin itu mereka yang dapat mengondisikan diri sendiri ataupun keluarga.

Yang kedua pemimpin yang disiplin, bentuk disiplin salah satunya disiplin waktu, kita bisa mulai membiasakan diri untuk tidak menunda pekerjaan. Tentu bukan hal yang mudah, semua perlu dipelajari dan dibiasakan mulai dari hal yang paling kecil, misalnya bagaimana rutinitas yang kita lakukan sehari-hari. Untuk itu kita bisa memulai dengan bangun lebih pagi daripada yang lain sehingga akan ada lebih banyak aktivitas yang dapat dilakukan. Kita juga dapat melakukan refleksi sebagai renungan apa saja yang akan kita lakukan hari ini dan apa yang bisa kita perbaiki di hari esok. Istirahat yang cukup, pada saat pandemi seperti ini merupakan penambah imun terbesar. Semua harus diatur secara seimbang sesuai dengan porsinya.

Dalam Qs. an-Nisâ [4]: 59 Allah sudah menjelaskan bagaimana Islam mengatur seorang hambanya untuk disiplin. Ada beberapa tips membiasakan diri untuk disiplin. (1) bagi waktu dan atasi tugas, (2) tentukan prioritas, (3) buat target secara realistis, (4) segera aksi, (5) buat *list* tugas cadangan, (6) fokus, waktu cukup untuk mengerjakan setiap tugas, (7) tidak terlalu perfeksionis, (8) membuat catatan perkembangan dan (9) akhiri dengan doa.

Yang ketiga menjadi pemimpin yang bertanggung jawab. Menjadi pemimpin yang bertanggung jawab. Tanggung jawab merupakan sebuah tindakan yang dilakukan atas kesadaran bahwa itu merupakan kewajiban. Tanggung jawab sendiri terbagi menjadi beberapa hal, yang pertama tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap keluarga, tanggung jawab terhadap masyarakat dan tanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Yang keempat bagaimana cara menjadi pemimpin yang mampu berkolaborasi dan bekerja sama. Menjadi pemimpin yang mampu berkolaborasi dan bekerja sama dimulai dengan mampu memberikan dan menjalankan intruksi, berkomunikasi dengan baik, saling menghargai dan mampu menjadi pendengar yang efektif serta belajar untuk memahami orang lain yang berada disekitar kita.

Empat cara tersebut dapat diterapkan kepada diri sendiri maupun orang lain, mempersiapkan diri menjadi pemimpin muda berkarakter tentu bukan hal yang sulit bukan? Mari sama-sama kita kuatkan diri dan teguhkan visi. Pemimpin berkarakter pasti sukses! (*)

*) BK SMP SMP Al Muslim

MENEGUHKAN TANGGUNG JAWAB SEBAGAI KHALIFATULLAH FIL ARDH MELALUI LEADERSHIP

Setiap hari Jumat, Aisyah selalu mengawali hari dengan semangat. Ia tidak sabar untuk menyambut hari dengan menonton video favoritnya di *youtube*. Aisyah gemar sekali mengikuti cerita serial Nussa dan Rarra. Ia sangat mengagumi akhlak dan adab Nussa maupun Rarra yang selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan melakukan hal-hal kecil, seperti selalu bersyukur dalam keadaan apapun, berkata jujur, dan bertoleransi. Itu semua Nussa dan Rarra lakukan dengan bimbingan Umma. Umma adalah ibu Nussa dan Rarra. Setiap Nussa dan Rarra mengalami kesulitan atau melakukan kesalahan, Umma selalu memberikan jawaban yang menyejukkan hati.

Setiap melihat Umma, Aisyah selalu teringat akan Bunda. Bunda Aisyah juga selalu menjadi penyejuk hati dan penunjuk setiap langkah. Aisyah juga selalu bertanya banyak hal setiap hari dan, *triiinggg*, Bunda selalu saja dapat menjawab pertanyaannya. Sama seperti kantong doraemon, jawaban Bunda atas semua pertanyaan Aisyah tiada habisnya.

Suatu Jumat pagi setelah salat subuh selepas menonton cerita Nussa Rarra berjudul Salat Wajib, Aisyah bertanya kepada Bunda. "Bunda, benar ya kita harus membiasakan salat dari kecil?" tanya Aisyah kepada Bunda.

Sambil menyiapkan sarapan, "Benar sekali, sayang. Jika kita terbiasa salat dari kecil, nanti ketika besar kita pasti tidak enak rasanya jika meninggalkan salat," jawab Bunda sambil tersenyum.

"Kamu habis nonton cerita Nussa dan Rarra tentang salat, ya?"

"Iya Bunda, terus tadi Umma bilang kalau amalan yang pertama kali dihisab adalah salat. Dihisab itu apa sih, Bun?"

Bunda yang semakin tertarik dengan pertanyaan Aisyah mulai mendekat, "Dihisab itu diperhitungkan, maksudnya nanti Allah akan menimbang semua kebaikan dan keburukan kita. Dan jika waktu itu tiba, kita harus mempertanggungjawabkan itu semua," jelas Bunda.

"Mengapa kita perlu tanggung jawab, Bun?"

"Ya karena kita memiliki tugas saat hidup di bumi. Sama dengan kamu saat mendapat tugas sekolah, pasti jika sudah waktu pengumpulan, Ustaz atau Ustazah menagih tugasnya. *Hayo, Aisyah sudah menyelesaikan tugas belum?*" jawab Bunda sambil bergurau menirukan suara Ustazah, guru Aisyah.

"He he he, benar sekali, Bunda. Ustazah Uti selalu memanggil nama anak yang belum menyelesaikan tugas, kalau yang sudah selesai dapat bintang, kalau belum ya *nggak* dapat, malah disuruh mengerjakan *hi hi*, untung Aisyah selalu tepat waktu," cerita Aisyah sambil terkekeh.

"Hebat sekali anak bunda. Tugas sekolah itu masih mudah dan ringan, *lho*. Sedangkan, kita sebagai manusia punya tugas penting yang nanti juga akan ditagih oleh Allah," terang Bunda.

"Salat ya, Bun?"

"Salat adalah salah satunya," Bunda tersenyum. "Coba, Aisyah pernah dengar kata *khalifatullah fil ardh* tidak?"

"Pernah dong Bun, Ustazah Uti sering sekali menyebut kata itu. Saat acara dongeng bersama Kak Bimo kemarin, kata itu juga sering disebut. Aisyah juga

sering lihat kata itu di papan..., apa ya namanya..., oh, papan visi misi sekolah, Bunda,"

"Aisyah, tau tidak artinya?"

"*Hmm*, kalau tidak salah artinya adalah penerus Nabi Muhammad dalam kepemimpinan umat Islam, makanya Ustaz dan Ustazah selalu panggil kita Sang Pemimpin begitu, Bun,"

"Benar sekali, wah hebat nih Sang Pemimpin kita, masih ingat banget pelajaran di sekolah," elus Bunda.

"Terus Bunda, tugas kita sebagai pemimpin itu apa saja?"

"Tugas kita sebagai *khalifatullah fil ardh* adalah menjaga bumi beserta isinya agar kita dapat menjadi pemimpin yang *rahmatan lil alamin*, menjadi rahmat bagi alam semesta,"

"Wah, keren sekali, Bunda. Jadi, jika kita bertanggung jawab menjalankan tugas sebagai *khalifatullah fil ardh*, maka keberadaan kita dapat disyukuri oleh seluruh alam semesta?" Bunda tersenyum melihat tingkat Aisyah.

"Hebat sekali ya tugas kita, Bunda. Aisyah sekarang paham kenapa Ustaz dan Ustazah selalu menjelaskan tentang *khalifatullah fil ardh* yang *rahmatan lil alamin*. Terus terus, caranya *gimana*, Bun? Aisyah mau *deh* belajar,"

"Kamu *kan* sedang belajar jadi pemimpin yang baik di sekolah, *Nduk*,"

Aisyah terlihat sedang ingat-ingat.

"Yang kita pelajari bersama kemarin itu *lho*, Aisyah," sahut Ayah yang sedang mengambil nasi.

"Yang mana *sih*, Ayah? Perasaan kemarin kita hanya belajar tentang tujuh aspek *Leadership*, *deh*,"

"Nah nah, benar yang itu, Aisyah," kata Ayah sambil berjalan mendekati Bunda dan Aisyah dengan membawa sebungkus nasi yang menempel di tangannya.

Aisyah semakin terlihat bingung, sedangkan Bunda hanya tersenyum melihat ekspresi lucu si anak.

"Coba kamu sebutkan, apa saja tujuh aspek yang kemarin kita pelajari?" tanya Ayah.

"*Hmm*, ada mengenal diri, komunikasi, akhlak, proses belajar, membuat keputusan, mengatur, dan... apalagi ya? Ah, kerja sama,"

"Sip *deh* anak Ayah emang yang paling pandai,"

"Jadi dengan mempelajari semua itu, semoga kita dapat mengerjakan tugas sebagai *khalifatullah fil ardh* yang *rahmatan lil alamin* dengan baik," jelas Bunda. Aisyah mengangguk-angguk kepala.

"Dengan mempelajari *Leadership* di sekolah..."

Ayah menyentil hidung Aisyah. "Aisyah dapat mengenal diri, mengenal orang sekitar, mengenal alam, berkomunikasi dengan orang lain dengan baik, dengan Allah, dengan alam, menjadi pendengar yang baik, dapat mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah, Aisyah juga sekarang terbiasa mandiri menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri, *kan?*" jelas Ayah.

"Benar Ayah, anak salihah kita ini juga bertambah pandai dan kreatif, dapat bekerja sama dengan teman, kemarin saja Aisyah membantu Bunda merapikan rumah, bahkan meja kerja ayah Aisyah yang rapihan, *lho*,"

"Benar, Aisyah?" tanya Ayah.

"*Kan* memang sudah menjadi tanggung jawab Aisyah untuk membantu Bunda dan Ayah," jawab Aisyah

malu karena mendapat pujian.

"Kemarin saja Budhe dan Pakdhe memuji akhlak Aisyah yang sopan, dapat berbagi, mengucapkan salam, terima kasih, dan maaf jika melakukan kesalahan. Itu semua membuat Bunda dan Ayah bangga *lho*, Nak," jelas Bunda.

"Iya, Ayah juga bangga kepada Aisyah,"

"Ayah..." Aisyah memeluk Ayah.

"Oleh sebab itu, Aisyah harus selalu semangat selama bersekolah. Meskipun pembelajarannya masih daring, jika Aisyah semangat belajar, *Insyallah* akan menjadi seorang pemimpin, seorang *khalifatullah fil ardh* yang *rahmatan lil alamin*,"

"Yang kehadirannya menjadi rahmat untuk orang lain dan alam sekitar sehingga Aisyah dapat membangun *hablum minallah, hablum minannas, dan hablum minal alam* yang baik," tambah Bunda.

"Jadi untuk menjadi *khalifatullah fil ardh* itu yang menjadi rahmat alam semesta itu tidak hanya harus pintar, tetapi harus dekat dengan Allah SWT dan peduli terhadap lingkungan alam sekitar, ya?"

"Tepat sekali, maka dari itu Ayah dan Bunda sekolahkan Aisyah di Al Muslim. *Kan* kata Aisyah, kegiatan belajarnya seru, salat dan mengaji bersama, menanam sayur, mengelola sampah, belajar menghemat air dan listrik, lalu mengerjakan proyek bersama, ya?"

"Benar sekali, Ayah. Aisyah dan teman-teman dibiasakan sopan santun kepada Ustaz, Ustazah, teman sekelas, adik TK, kakak-kakak SMP dan SMA,"

"Alhamdulillah, Aisyah dapat menerapkannya setiap waktu di mana pun berada, ya. Semoga saja, Aisyah dapat menjadi *khalifatullah fil ardh* yang *rahmatan lil alamin* sesuai visi sekolah," kata Ibu.

"Aamiin ya Allah, semoga Aisyah bisa bertanggung jawab melaksanakan tugas dari Allah ya, Bunda,"

"Aamiin," ucap Bunda dan Ayah. "Aisyah harus meneguhkan niat dan semangat dalam belajar ya mulai sekarang," tambah Ayah.

"Iya, Ayah. Siap. Aisyah selalu semangat belajar *kok*,"

"Ya sudah, kalau begitu ayo kita sarapan, keburu siang nanti," ajak Bunda sambil berjalan menuju meja makan.

"Iya Bunda, nanti Ustazah Uti *cerwewet* kalau Aisyah telat, *hi hi*," Aisyah bercanda sambil mengekori Bunda.

"Kalau begitu tandanya apa, *Nduk?*"

"Tanda sayang kan, Bunda"

"*Cerwewet* seperti Bunda ya, Aisyah?" goda Ayah.

"Benar, Ayah, *hihi*,"

"Artinya sayang, Ayah!" balas Bunda berpura-pura cemberut.

"*Ha ha ha*, iya iya Bunda sayang..." jawab Aisyah dan Ayah bersama. Bunda sangat bangga melihat Aisyah bertambah semangat saat *fresh morning* bersama Ustazah Uti. Bunda berdoa semoga Aisyah dapat meneguhkan tanggung jawab mengemban tugas sebagai *khalifatullah fil ardh* melalui pembelajaran *Leadership* dan pembelajaran lainnya di Al Muslim. Di tempat lain, di waktu yang sama, Ayah sedang terburu-buru memasuki kantor karena telat akibat kesigapan. (*)

Indria Wulandari/ PSB

PENINGKATAN PRODUKSI LIMBAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH PLASTIK SELAMA PANDEMI COVID-19

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak pada berbagai aspek kehidupan. Bukan hanya dari aspek kesehatan dan angka kematian yang tingginya. Pandemi juga menyebabkan berbagai masalah lingkungan seperti kebijakan *lockdown* yang diambil oleh pemerintah. Kebijakan ini, di beberapa negara telah menyebabkan tingkat konsumsi produk makanan kemasan dan makanan yang dibawa pulang menjadi lebih tinggi.

Selain makanan pokok, konsumsi makanan ringan atau kudapan juga meningkat selama pandemi ini. Berdasarkan hasil survei tahunan Mondelez International terkait kebiasaan mengonsumsi makanan, terdapat beberapa perubahan yang terjadi selama pandemi. Dari hasil survei bertajuk "The State Of Snacking 2020" mengungkapkan bahwa 60 persen orang Indonesia lebih banyak mengonsumsi makanan ringan selama pandemi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Prashant Peres, *President Director* Mondelez Indonesia pada konferensi pers secara virtual (12/1) menyampaikan bahwa kebiasaan *ngemil* juga meningkat di 11 negara lainnya. Dapat dikatakan bahwa secara global konsumsi makanan ringan harian meningkat 14 persen dibandingkan sebelumnya. Namun, kebutuhan camilan orang Indonesia lebih tinggi di atas rata-rata global. Masyarakat Indonesia rata-rata mengonsumsi makanan ringan tiga kali sehari. Selain di Indonesia, survei konsumen juga dilakukan di Amerika Serikat. Survei ini dilakukan untuk mengetahui tentang pembelian, penggunaan, dan perilaku pemborosan makanan selama pandemi. Responden survei melaporkan adanya peningkatan pembelian makanan.

Bukan hanya sampah organik atau rumah tangga, peningkatan jumlah sampah plastik juga meningkat selama pandemi ini. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menyampaikan bahwa produksi [sampah plastik](#) bertambah di tengah kebijakan pembatasan sosial yang diambil oleh pemerintah Indonesia. Penambahan produksi sampah plastik ini dikarenakan sebagian besar masyarakat melaku-

kan transaksi secara *online* yang pengemasannya menggunakan plastik dan *bubble wrap*. "96 persen paket belanja *online* ini menggunakan sampah plastik," kata Kasubdit Barang dan Kemasan Direktorat Pengelolaan Sampah Ditjen PSLB3 KLHK, Ujang Solihin Sidik, dalam Diskusi Daring Jurnalis: [Pandemi Covid-19](#) dan Ekonomi Sirkular pada hari Senin, 11 Januari 2021).

Selama masa pandemi, frekuensi belanja secara *online* naik menjadi 1-10 kali dari sebelumnya hanya 1-5 kali per bulan (LIPI, 2021). Hal ini berdampak pada peningkatan pesanan toko *online* sehingga secara langsung menyebabkan peningkatan jumlah sampah plastik di rumah tangga.

Peningkatan konsumsi makanan ataupun barang yang dilakukan masyarakat yang tidak dibarengi dengan pengelolaan sampah pastinya akan menimbulkan penumpukan sampah. Data statistik pada tahun 2019 menunjukkan bahwa jumlah sampah konsumsi di Indonesia mencapai 175.000 ton per hari. Namun, di tahun 2020, jumlah timbunan sampah nasional mencapai 67,8 juta ton. Pengelolaan sampah dapat dijadikan solusi untuk mengurangi jumlah timbunan sampah yang ada di lingkungan sekitar kita. Peran aktif masyarakat dalam mengelola sampah baik secara mandiri atau kolektif di tingkat RT atau RW diperkirakan dapat mengurangi dan menangani permasalahan penumpukan sampah.

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah dilakukan secara komprehensif dan terpadu agar memberikan manfaat secara ekonomi, kesehatan, dan keamanan bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Tujuan dari pengelolaan sampah adalah untuk mengubah sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga menjadi barang bernilai ekonomi atau mengubahnya menjadi produk yang bermanfaat bagi lingkungan. Beberapa cara dapat dilakukan untuk mengolah sampah menjadi berbagai barang bernilai. Tahap pertama adalah memilah sampah

berdasarkan jenisnya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik (*degradable*) adalah sampah yang terurai dengan mudah, seperti sisa makanan atau daun. Sementara sampah plastik, karet, kaca dan kaleng masuk ke dalam kategori sampah anorganik (*undegradable*). Tahap kedua adalah mengolah sampah berdasarkan jenisnya. Untuk sampah organik yang paling mudah untuk dilakukan adalah dengan membuatnya menjadi pupuk kompos. Kompos adalah bahan-bahan organik (sampah organik) yang telah mengalami proses pelapukan karena adanya interaksi antara mikroorganisme (bakteri pembusuk) yang bekerja di dalamnya. Bahan-bahan organik tersebut seperti dedaunan, rumput, jerami, sisa-sisa ranting, kotoran hewan (padat/cair) dan lain-lain. Teknik pembuatan kompos ada tiga macam yaitu menggunakan keranjang takakura, komposter, dan lahan luas.

Sedangkan untuk mengolah sampah anorganik adalah dengan mendaur ulang atau membuat sampah menjadi produk baru. Misalnya botol atau kaleng kemasan bisa menjadi bahan untuk keperluan kerajinan tangan, pekerjaan rumah, dan proyek seni anak-anak di sekolah. Banyak sekali manfaat yang bisa kita dapat dari mengelola sampah, antara lain:

Sampah organik yang diolah menjadi kompos dapat menyuburkan tanaman.

Saat lingkungan bersih, kita dapat mencegah terjangkitnya berbagai macam penyakit.

Dengan tidak membuang sampah sembarangan seperti di sungai atau saluran air, akan dapat mencegah terjadinya banjir.

Dapat meningkatkan kesejahteraan dengan mendaur ulang sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis.

Melalui upaya tersebut, diharapkan tidak ada lagi timbunan sampah yang bisa mengakibatkan berbagai macam penyakit. Yang ada adalah produk sampah yang bermanfaat.

Enes Tiara Evanda, S.Pd.,
Guru Biologi SMA Al Muslim



INDONESIAN INDEPENDENCE DAY 76TH CELEBRATION "I AM A WARRIOR"



Menjelang hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Sekolah KB-TK Al Muslim akan mengajarkan arti kemerdekaan dan perjuangan pada siswa-siswi KB-TK Al Muslim. Di tahun sebelumnya perlombaan menjadi sebuah rutinitas dalam memeriahkan 17 Agustusan, di mana sebuah perlombaan dapat meningkatkan rasa kompetisi pada anak dan melatih percaya diri anak.

Tidak menyurutkan rasa kompetisi siswa, di masa pandemi covid-19 ini. KB-TK Al Muslim mengadakan kegiatan peringatan HUT RI bersama keluarga dengan lomba KB *Blow the Paper*, TK-A *Keep the Ball*, TK-B *Rubber Game*. Kegiatan ini sangat menyenangkan. Terlihat dengan adanya 59 video yang sudah terkumpul dari kiriman orangtua by *WhatsApp* dengan batas pengumpulan video terakhir hari Minggu, 15 Agustus 2021.

"Merdeka.. Merdeka..Merdeka," teriak Ustazah Chikmah dan Ustazah Emi membuka kegiatan gebyar *Indonesian Independence Day 76th Celebration* dengan tema "*I am a Warrior*" selaku pembawa acara yang diikuti siswa-siswi KB-TK Al Muslim, dilanjutkan pembacaan ayat suci Al Qur'an oleh Echa B1, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh Nawa A1 dan Kiano B2 sekeluarga, dan dilanjutkan pembacaan pancasila yang dibacakan pembawa acara dan diikuti



siswa-siswi KB-TK Al Muslim.

"Menyambut HUT RI ke-76 yang sudah diisi bersama keluarga ini membawa manfaat semuanya baik kepada orangtua dan terutama baik kepada anak-anak yang bisa menstimulasi kecerdasan anak-anak di bidang sosial maupun kebhinekaan serta mencintai permainan-permainan tradisional yang lebih mencintai budaya Indonesia," ucap sambutan Kepala Sekolah KB-TK Al Muslim, Siti Aminah, M.Pd.

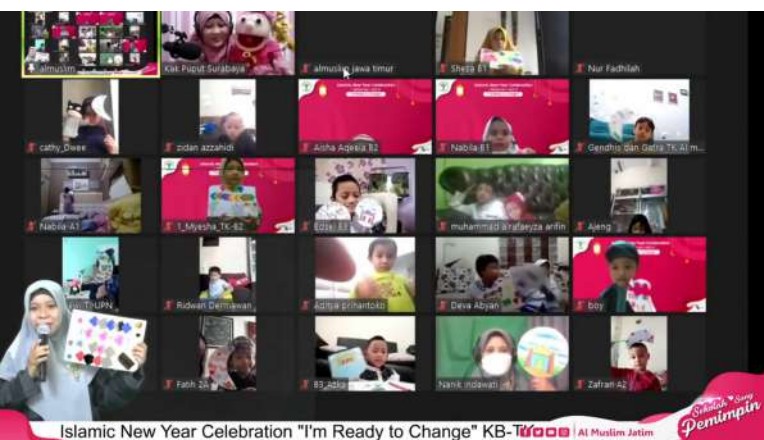
Dilanjutkan tampilan video siswa-siswi KB-TK Al Muslim bersama keluarga. Kemudian live *pole game*

bersama Ustazah Chikmah dan Ustazah Emi yang diiringi lagu Cublak-Cublak Suweng. Permainan ini melatih kerjasama dan ketangkasan bagi anak-anak.

Dilanjutkan drama dari Ustazah KB-TK Al Muslim "*I am a Warrior*" dengan menceritakan musuh bangsa Indonesia di zaman sekarang yaitu virus corona, tak lupa para Ustazah juga memperagakan langkah-langkah protokol kesehatan yang harus dilakukan untuk melawan virus corona.

Alhamdulillah... pada hari Senin (16/8) kegiatan gebyar *Indonesian Independence Day 76th Celebration* dengan tema "*I am a Warrior*" berjalan lancar dan diikuti siswa-siswi dengan memakai kostum merah-putih. Meskipun kegiatan gebyar ini dilaksanakan secara *virtual by zoom meet*, tidak menyurutkan rasa semangat dan jiwa kompetisi siswa-siswi KB-TK Al Muslim. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak, meliputi mengenalkan jiwa nasionalisme kepada siswa-siswi, melatih kerjasama antar keluarga, melatih rasa percaya diri anak juga. Semoga wabah pandemi covid-19 ini segera selesai. Tetap jaga kesehatan dengan selalu melaksanakan protokol kesehatan. Salam Sang Pemimpin. (*)

Maslahatun Nisa', S.Pd./KB-TK Al Muslim



"I'M READY TO CHANGE" FOR ISLAMIC NEW YEAR CELEBRATION 1443 H

Alhamdulillah siswa-siswi KB-TK Al Muslim Jawa Timur tahun ini memperingati 1 Muharram dengan kegiatan yang menarik dan menyenangkan yaitu "*Islamic New Year Celebration*" 1 Muharram 1443 H, kegiatan ini diisi oleh penampilan dari perwakilan setiap kelas dengan penampilan-penampilan yang menginspirasi bagi semua siswa untuk berani berubah lebih baik lagi.

Diawali dengan pembacaan saritilawah dari kakak kelas TK-B, kemudian tampilan dari siswa-siswi dari KB-TK Al Muslim turut juga memeriahkan dengan bernyanyi bersama keluarga oleh Nada B-3, tampilan bercerita tentang pengalaman sekolahnya oleh Echa B-1, Zidan B-2, dan Aisyah A2, tak lupa juga Alra A1 bersama tantenya yang bercerita menggunakan media boneka tangan serta ucapan "*Happy Islamic New Year*" dari siswa-siswi KB-TK Al Muslim.

"Kita semua harus berubah menjadi lebih baik



lagi di suatu kondisi apapun seperti di masa pandemi covid-19 ini," ucap Kepala KB-TK Al Muslim, Siti Aminah, M.Pd. dilanjut kegiatan pendongeng dari Kak Puput dan boneka Ais yang menemani siswa-siswi,

menceritakan tentang siapnya kita untuk berubah menjadi lebih baik. Kegiatan ini dilaksanakan secara *virtual zoom meet* pada hari Senin (9/8) dimulai pukul 08.00-10.00 WIB yang diikuti oleh seluruh siswa.

Kegiatan ini berlangsung menyenangkan dan bermanfaat terutama untuk melatih keberanian siswa dalam menyampaikan sesuatu. Gebyar 1 Muharram ini mengambil tema "*I'm Ready to Change*" yang diharapkan semua siswa-siswi berani berubah lebih bagus, berani, serta lebih mandiri lagi.

Banyak informasi baru tentang Tahun Baru Islam yang diterima siswa dengan cara menyenangkan. Semoga dengan diadakannya peringatan Tahun Baru Islam ini siswa-siswi, ustazah, serta wali murid bisa lebih baik dan semangat lagi dalam menjalani tahun hijriyah selanjutnya. Semoga kita semua tetap semangat dan selalu diberikan kesehatan Aamiin. (*)

Nanik Indawati/TK



SPIRIT HIJRAH MENUJU PRIBADI BERTAKWA DAN BERAKHLAKUL KARIMAH

Tahun Baru Hijriah atau Tahun Baru Islam merupakan hari yang penting bagi umat Islam karena menandai peristiwa penting yang terjadi dalam sejarah Islam yaitu hijrah Nabi Muhammad Saw. dari kota Makkah ke Madinah pada tahun 622 Masehi. Tahun Hijriyah diawali dengan bulan Muharram yang merupakan salah satu dari empat bulan yang dimuliakan Allah. Empat bulan yang dimuliakan itu adalah Dzulqadah, Dzulhijjah, Muharram, dan Rajab. Bulan Muharram memiliki banyak keistimewaan. Pertama, bulan Muharram adalah bulan yang suci.

Kedua, bulan Muharram adalah bulannya Allah. Umat Islam dianjurkan berpuasa pada bulan tersebut. Sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadits riwayat Muslim yang artinya *"Sebaik-baiknya puasa setelah Ramadhan adalah pada bulan Allah yaitu, Muharram"*. Puasa Asy Syura dilakukan pada hari ke sepuluh di bulan Muharram, bertepatan pada hari Kamis, 19 Agustus 2021. Keistimewaan puasa Asy Syura dijelaskan dalam sebuah hadits riwayat Mus-

lim bahwasannya puasa Asy Syura bisa menghapus dosa setahun yang lalu.

Ketiga, pada tanggal 10 Muharram, kita dianjurkan untuk memberikan nafkah pada keluarga kita, sebagaimana dalam sebuah hadits riwayat Ath Tabrani yang artinya *"Barang siapa melapangkan nafkah belanja kepada keluarganya (istri, anak dan orang-orang yang ia tanggung nafkahnya) pada hari 'Asyura', maka Allah akan melapangkan rezeki baginya sepanjang tahun."*

Keempat, bulan Muharram adalah bulan yang tepat untuk muhasabah dan memantapkan langkah terbaik kita di masa yang akan datang. Kita Oleh sebab itu, di awal tahun ini, sangatlah tepat untuk kita isi dengan kegiatan yang positif.

Dalam rangka memperingati tahun baru Islam ini, SD Al Muslim mengadakan rangkaian kegiatan Tahun Baru Hijriyah. Tema kegiatan ini adalah *"Spirit Hijrah Menuju Pribadi Bertakwa dan Berakhlakul Karimah."* Kegiatan ini diadakan mulai tanggal 3

Agustus 2021 yang diawali dengan lomba membuat poster muhasabah diri sebagai salah satu cara untuk mengenal kekurangan dan kelebihan diri, hal buruk yang harus ditinggalkan, serta hal baik yang harus ditingkatkan. Poster tersebut juga berisikan harapan dan keinginan atau cita-cita yang ingin diraih anak-anak di masa yang akan datang serta berisi ajakan untuk melakukan kebaikan dikaitkan dengan dalil yang ada baik dari al quran maupun hadits.

Di akhir kegiatan diadakan tausiah yang diisi oleh Ustaz Agus Salim, doa awal dan akhir tahun, serta pengumuman pemenang lomba poster melalui *live streaming* you tube Al Muslim Jatim pada tanggal 9 Agustus 2021. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dan ustaz ustazah SD Al Muslim. Harapan diadakannya kegiatan ini adalah agar anak-anak bisa mengenal dirinya, baik kekurangan dan kelebihannya sehingga bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi di tahun ini dan tahun-tahun yang akan datang.

Nur Lailiyah, S.Pd.I./SD Al Muslim



PERINGATAN HARI RAYA IDUL ADHA 1442 H



Peringatan Hari Raya Idul Adha di SD Al Muslim merupakan kegiatan yang diselenggarakan pertama kali pada tahun ini. Biasanya kegiatan di bulan Dzulhijjah diisi dengan kegiatan Manasik Haji dan praktik melaksanakan sholat Idul Adha. Di tengah Pandemi penyebaran virus corona saat ini, siswa diharapkan tetap bersemangat dalam memeriahkan Hari Raya Idul Adha. Tema yang diangkat kali ini, *"Tingkatkan Iman dan Taqwa dengan Berqurban dan Peduli Sesama,"* dengan menampilkan drama fenomena masa kini yang terjadi di masyarakat dengan para pemeran ustaz-ustazah SD Al Muslim.

Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa kelas 1-6. Adapun tujuan kegiatan kali ini adalah memotivasi siswa untuk menumbuhkan semangat qurban dan kepedulian terhadap sesama manusia yang masih dalam taraf kemiskinan yang ada di sekitar lingkungan siswa pada khususnya. Sebagai sarana untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, seperti dalam firman-Nya dalam Al-Qur'an surat Al Kautsar ayat 2;

"Maka laksanakanlah sholat karena Tuhanmu, dan berqurbanlah (sebagai ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah)." (QS. Al-Kautsar: 2)

Kegiatan virtual dilaksanakan pada hari Senin (20/7) pukul 09.00- 10.00 WIB melalui live youtube yang dibuka oleh Ustazah Wiwik selaku pembawa acara dan selanjutnya pembacaan ayat suci Al Quran surat Al Hajj ayat 34 yang dibacakan oleh Ananda Azza dari kelas 2 Ibnu Khaldun dan saritilawah oleh Ananda Sasfa dari kelas 2 Ibnu Sina. Selanjutnya sambutan oleh Ustazah Zahroh selaku Kepala Sekolah dan tausiyah oleh Ustaz Izzi yang secara garis besar menjelaskan tentang tata cara pelaksanaan salat Idul Adha dan kegiatan yang disunnahkan pada bulan Dzulhijjah. Berikutnya acara inti penampilan drama yang berjudul *"Sepenggal Kisah dalam Berqurban"*, dilanjutkan dengan mutiara hikmah dari kisah drama tersebut yang disampaikan oleh Ustazah Ummi dengan menyampaikan poin-poin penting yang bisa kita ambil dari drama tersebut yaitu; pertama Pengakuan kita terhadap Allah, di mana Sasa dan Ibunya mengakui keimanan kepada Allah SWT yang diwujudkan dengan melaksanakan perintah Allah dengan berqurban walaupun kondisi kekurangan dengan cara menabung.

Kedua Kerelaan atas segala ketetapan Allah. Sasa dan ibunya rela atas ketetapan Allah walaupun hidup

dalam kekurangan, tapi terus beribadah kepada Allah dan melaksanakan segala perintah Allah termasuk di antaranya dengan berqurban di bulan Dzulhijjah.

Ketiga Kesediaan kita untuk dekat dengan Allah, Ibu Sasa ingin dekat dengan Allah, maka ia lebih mengutamakan menjalankan perintah Allah daripada memenuhi kebutuhan pribadinya.

Keempat Pembebasan diri dari selain-Nya, Ibu Sasa selalu memomorsatukan perintah Allah daripada keinginan pribadinya. Sehingga ia tidak memilih untuk membeli baju yang lebih layak, atau tempat tinggal yang lebih baik, akan tetapi uangnya digunakan untuk berqurban.

Kelima Spiritualisasi Hidup, Ibu Sasa diberikan kenikmatan berupa uang yang terkumpul dari tabungannya diberikan untuk pembelian hewan Qurban. Maka uang Sasa tidak hanya bernilai manfaat untuk menyenangkan orang lain dengan bisa memakan daging qurban, akan tetapi menjadi pahala yang berlimpah bagi Sasa dan ibunya. Akhirul kalam *"Jadilah manusia yang khoirunnaas anfa'uhum linnas"* yang artinya sebaik-baik manusia adalah yang bisa bermanfaat bagi orang lain. (*)

Ummi/ Guru SD

PERINGATAN HUT RI KE-76 SD AL MUSLIM

MERDEKA MERDEKA MERDEKA!

Di tengah pandemi yang masih berlangsung selama 2 tahun terakhir ini, seluruh kegiatan di berbagai lini kehidupan masyarakat mengalami perubahan. Pandemi ini memaksa kita untuk melakukan berbagai adaptasi dan penyesuaian dengan protokol kesehatan yang menjadi standar dalam melaksanakan hidup.

Selama masa pandemi itu pula, SD Al Muslim tetap memeringati HUT RI dengan cara yang berbeda. Mulai dari pelaksanaan lomba-lomba dan pelaksanaan upacara bendera yang dilaksanakan secara virtual. Rangkaian Peringatan Hari Ulang Tahun RI ke-76 dilaksanakan mulai tanggal 16 Agustus 2021 hingga kegiatan puncak yaitu pelaksanaan upacara bendera secara virtual pada tanggal 17 Agustus 2021 dengan membawa tema "Bangga Indonesia".

Senin (16/8) kegiatan lomba diawali dengan paduan suara secara online yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi SD Al Muslim beserta walas masing-masing. Dilanjutkan dengan lomba cerdas cermat yang tidak kalah seru yang juga diikuti oleh seluruh siswa-siswi SD Al Muslim. Lomba "Look Like a Hero" yang memiliki konsep meniru sikap dari pahlawan yang nantinya akan dipost di Instagram masing-masing.

Kegiatan cerdas cermat yang berlangsung secara virtual berlangsung sangat meriah, semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut patut diapresiasi, hingga didapatkan juara 1, 2, dan 3. Untuk pemenang lomba paduan suara didapatkan berdasar pada kekompakan, harmonisasi dan semangat dari para peserta. Sedangkan untuk lomba *Look Like a Hero* yang diperhatikan adalah kemiripan dengan pahlawan serta semangat juang yang tersirat dari gambar peserta.

Secara umum, kegiatan ini memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk meningkatkan kebersamaan dan kesetiakawanan antar siswa, untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangsa pada diri sendiri, yang terakhir untuk menambah pengalaman dan wawasan siswa.

Selasa (17/8) menjadi puncak dari rangkaian peringatan HUT RI ke-76 yaitu dengan dilaksanakannya upacara bendera secara virtual. Diikuti oleh seluruh civitas SD Al Muslim, bahkan beberapa wali murid yang di rumah mengikuti secara khidmat pelaksanaan upacara bendera virtual. Ustazah Zahro selaku pembina upacara bendera kali ini, menitipkan pesan untuk selalu bersemangat dalam belajar, meniru perilaku dari pahlawan yang tak kenal lelah dalam menuntut ilmu dan mengikuti protokol kesehatan yang dicanangkan oleh pemerintah demi menekan laju persebaran covid 19.

Untuk kegiatan penutup berupa pengumuman pemenang akan diumumkan seminggu berikutnya. Alhamdulillah, semangat memeriahkan dan mengisi kemerdekaan dengan kegiatan yang positif, tetap terpatrit dalam hati seluruh civitas SD Al Muslim. (Ngakip/ Guru SD)

seputar
al muslim



BANGGA, SISWA SD UKIR PRESTASI DI AWAL SEMESTER

Pandemi belum usai, PPKM masih terus berlanjut, namun hal ini tidak menyurutkan semangat siswa SD Al Muslim untuk mengukir prestasi. Kegiatan belajar yang biasanya normal dilakukan melalui tatap muka di sekolah, kini harus berganti dengan belajar di rumah melalui tatap maya atau melalui kelas *online*.

Ada segi positif dan negatif dari perubahan cara belajar ini, tetapi intinya adalah tetap memberikan hak kepada siswa untuk mendapatkan ilmu namun tetap sehat di masa pandemi. SD Al Muslim dengan pengajar profesional tetap berupaya maksimal memberikan ilmu kepada siswa, dengan berbagai upaya menggunakan berbagai perangkat yang menunjang kegiatan belajar. Dalam segi akademik berbagai lomba online diikuti siswa-siswi SD Al Muslim dan Alhamdulillah meraih prestasi yang membanggakan.

Zahidah Syakiraa Tamimah siswa kelas V Al Farabi, peraih Gold Award, membuktikan di awal tahun ajaran baru 2021/2022 prestasi bisa diraih kapanpun dan dimanapun. Syakiraa telah menyumbangkan prestasi akademik dalam *Indonesia Math Contest 2021*, tentunya setelah melalui proses belajar yang tekun dan tak mudah putus asa. Latihan memecahkan berbagai model soal matematika

Demikian pula Akmal Asrofi Al Ilzami siswa kelas V Al Kindi peraih Juara Harapan 1 Lomba Online Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Lembaga *Excellent Production* dari Kediri dalam *Indonesia Independence Day Festival*. Ilzam tampil dengan percaya diri dan lancar dalam *speech contest* kategori SD, penjelasan yang disampaikan juga runtut. Video Ilzam bisa disaksikan di instagram SD Al Muslim. Alhamdulillah, selamat atas prestasi Ilzam dan Syakiraa. Teruslah berprestasi Sang Pemimpin. Kami bangga padamu. (Dwi & Dewi/ Guru SD)



VIRTUAL FIELDTRIP TO KAMPUNG HORTA



Kamis (2/9) siswa kelas 1 melaksanakan acara **"Virtual Fieldtrip to Kampung Horta"**. Kampung Horta, sebuah kampung yang saling bekerjasama untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan mengolah sampah serbuk kayu menjadi produk yang ramah lingkungan yakni **Boneka Horta**.

Pembuatannya sangatlah mudah, yakni serbuk

kayu, benih rumput, pupuk yang dijadikan satu di dalam kaos kaki stoking tidak terpakai, kemudian bentuk sesuai yang kalian inginkan. Rendam boneka selama 1-2 jam, siram boneka setiap pagi dan sore hari. Benih rumput akan mulai berkecambah dan tumbuh. Kalian rawat hingga 1 bulan, jika sudah tumbuh akar yang melebihi tempatnya segera

pindahkan kedalam pot yang lebih besar. Nilai yang positif mengurangi pencemaran yang berasal dari limbah, memperkenalkan cara menanam dan merawat tanaman, meningkatkan rasa tanggung jawab, untuk meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan sekitar. (*)

Fauzia Isnani/Guru SD

KEGIATAN MENDONGENG BERSAMA KAK BIMO



Sabtu, 28 Agustus 2021 SD Al Muslim mengadakan kegiatan mendongeng bersama Kak Bimo secara virtual by zoom meet dan streaming youtube Al Muslim. Kegiatan ini masih termasuk ke dalam rangkaian kegiatan peringatan HUT RI yang ke-76. Kegiatan mendongeng bersama Kak Bimo ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan murid-murid SD Al Muslim. Di samping itu kegiatan ini juga bermanfaat untuk melatih pola pikir anak-anak untuk menjadi lebih baik, kritis, dan cerdas.

Kegiatan ini dilakukan mulai pukul 08.00-10.00 wib dan diikuti oleh siswa kelas 1 sampai kelas 6 SD Al Muslim. Tema yang diambil adalah "Pahlawan Era Milenial". Diharapkan setelah mendengarkan dongeng, murid-murid mempunyai semangat seperti pahlawan kemerdekaan dan mampu mengisi kemerdekaan dengan meneruskan cita-cita luhur para pahlawan dengan melakukan hal-hal yang positif.

Kegiatan dimulai pukul 07.50 dengan anak-anak join di zoom meet, rangkaian acara dipandu oleh Ustadza Wiwik selaku master of ceremony, dibuka oleh Ustadza Zahroh selaku kepala SD Al Muslim, dan ditutup doa oleh Ustad Izz. Narasumber tunggal dalam kegiatan ini adalah Kak Bimo. Beliau adalah pakar dongeng berkarakter, pendiri asosiasi pencerita muslim Indonesia, pencipta 2 rekor MURI (pendongeng dengan ilustrasi suara terbanyak, lebih dari 200 suara dan audien dongeng terbanyak, 24.000 anak), *The Best Performance* berbagai festival bercerita nasional-internasional, dan masih banyak lagi pengalaman beliau.

Kak Bimo memulai ceritanya dengan menyapa anak-anak dan mendoakan supaya mereka menjadi orang-orang hebat. "Tazkia kelas 5 yang besok akan jadi rektor UNAIR, Rayyan kelas 3 yang kelak akan menjadi gubernur Jawa Timur, Aqila dan Zafira yang memakai kacamata keren, dua-duanya nanti akan punya pabrik kacamata dan toko-toko optik dimana-mana, Aira akan menjadi menteri kelautan, Arfan kelihatan sholih, cocok jadi hafiz dan ketua MUI, dan masih banyak lagi orang-orang hebat dari Al Muslim yang akan menjadikan Indonesia terkenal, besar, dan jaya."

Menurut Kak Bimo, orang berprestasi selalu tinggi motivasinya. Bagaimana caranya motivasi tinggi itu? Dekat dengan guru-guru yang memberikan semangat. Semangat itu bensin atau bahan bakar. Api itu adalah motivasi kita. Kalau gurunya memberi nasehat, apinya menyala-nyala. Kalau sudah bersemangat tinggi, hatinya akan menjadi seluas samudra, alkalnya



menjulung tinggi ke langit, dan badannya kokoh menjadi orang-orang yang kuat dan besar. Orang besar itu orang yang kehadirannya bisa memberi manfaat yang banyak untuk orang lain. Makanya ciri bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai para pahlawannya. Pahlawan adalah orang yang rela berkorban dan yang berani membela kebenaran. Ada banyak pahlawan, di antaranya pahlawan nasional, pahlawan kemerdekaan, pahlawan revolusi, pahlawan pembangunan, pahlawan olahraga, pahlawan tanpa tanda jasa, pahlawan kehidupan adalah ibu kita, dan masih banyak lagi.

Kak Bimo memotivasi anak-anak, "Jangan mau jadi orang cemen, jadilah orang yang berguna dalam bidang apapun, bidang hukum, politik, sosial, ekonomi, seni dan budaya, ideologi bangsa, dan lain-lain. Jadilah pahlawan!"

Kak Bimo bertanya ke anak-anak,

Kak Bimo : "Ingin jadi orang pintar atau bodoh?"

Anak-anak : "Pinter"

Kak Bimo : "Ingin jadi orang kaya atau miskin?"

Anak-anak : "Kaya"

Kak Bimo : "Ingin jadi orang sukses atau gagal?"

Anak-anak : "Sukses"

Kak Bimo : "Ingin masuk surga atau neraka?"

Anak-anak : "Surga"

Kak Bimo : "Mau jadi pahlawan atau pengkhianat?"

Anak-anak : "Pahlawan"

Dilanjut Kak Bimo mendongeng tentang Ayami dan Aslan. Dua anak yang berbeda sikap. Ayami seorang anak yang selalu bersyukur, rajin, mandiri, selalu bangun subuh, dan sholat berjamaah ke masjid bersama kakeknya Mbah Sardi yang berumur 100 tahun. Ayami selalu merapikan dan membersihkan tempat tidurnya sendiri, patuh terhadap kedua orang tuanya, juga selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Ayami juga sangat ramah terhadap tetangga-tetangganya. Ayami mempunyai cita-cita ingin mengubah dan memajukan Indonesia

melebihi negara Amerika, Swedia, Finlandia, dan negara-negara lainnya. Ayami mengetahui kemajuan negara-negara tersebut dari youtube. Ayami menggunakan fasilitas internet untuk mencari ilmu dan pengetahuan, tidak dipakai untuk main game online.

Sedangkan Aslan seorang anak yang malas, bangun selalu kesiangan, tugas-tugas sekolah tidak pernah dikerjakan, saat sekolah online selalu dimatikan kameranya. Kedua anak ini diajak Profesor Royyan berkeliling dunia melihat negara-negara maju di benua Amerika, Afrika, Eropa, Asia, dan Australia dengan pesawat milik profesor yang bentuknya seperti piring terbang. Di dalam pesawat tersebut terdapat mesin yang merekam kehidupan kedua anak tersebut mulai dari pagi sampai ramalan yang akan datang. Diramalkan Ayami kelak akan menjadi gubernur Jatim sebaliknya Aslan akan menjadi preman. Aslan tidak mau jadi preman. Aslan berjanji akan menjadi anak yang rajin dan berguna bagi agama, keluarga, bangsa, dan negaranya.

Anak-anak sangat senang, terhibur, dan antusias dalam menyimak dongeng yang disampaikan Kak Bimo. Ini dibuktikan dengan adanya beberapa anak yang bertanya kepada Kak Bimo, di antaranya ada Zaskia kelas 5, Alif kelas 4, Keisya kelas 3, dan Alike kelas 1. Terakhir pesan dari Kak Bimo, Allah SWT sudah memberikan kepada kita anugerah tanah air yang luas, yang kaya raya, dan subur makmur. Semua ini sudah direbut dan dimerdakan oleh para pahlawan dari penjajah dengan perjuangan yang luar biasa. Sudah sepatutnya kita sebagai generasi penerus untuk mengisi kemerdekaan dengan menjadi orang yang bermartabat tinggi, mulia, dan berprestasi. Jangan biarkan setiap jengkal 1 cm pun tanah air Indonesia direbut oleh penjajah. Kita jaga Indonesia agar tetap jadi milik kita. Berterima kasih kepada jasa para pahlawan adalah merupakan rasa syukur kita pada Allah SWT. (*)

Partiningsih/Guru SD

BERKENALAN DENGAN SATWA LEWAT VIRTUAL

Pandemi covid 19 yang melanda dunia mengharuskan kita untuk membatasi aktivitas di luar rumah sehingga kita harus menyesuaikan diri dengan membuat inovasi pembelajaran yang membuat siswa menjadi tertarik dan tidak membosankan, walau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara daring masih dijalankan. Tak pelak studi lapangan yang merupakan program tahunan dan biasanya dilaksanakan secara langsung ke tempat tujuan, maka selama pandemi kegiatan diadakan secara virtual. Sesuai namanya, program ini memungkinkan pengunjin mengeksplorasi suatu tempat dan mendapatkan informasi dari pemandu secara online. Selain mendukung PJJ, program ini diharapkan bisa memberikan alternatif kegiatan terutama bagi siswa yang mulai bosan dengan belajar dari rumah saja.

SD Al Muslim, Sekolah Sang Pemimpin mempunyai program studi lapangan ke Bali Zoo khusus kelas 2 dan dihelat pada tanggal 31 Agustus 2021. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari Kepala SD Al Muslim yaitu Ustazah Fatimatuz Zahroh, S.Pd, M.Pd yang menjelaskan tujuan kegiatan sambil menyemangati siswa agar tetap menjaga kesehatan.

Dengan dipandu oleh Kak Caca kegiatan berlangsung sangat interaktif. Kak Caca menjelaskan bahwa Bali Zoo berlokasi di Jalan Raya Singapadu, Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali. Sekitar 20 menit dari Ubud.

Bali Zoo merupakan kebun binatang yang dibuka pada tahun 2002 dan menjadi salah satu kebun binatang terbaik di Asia Pasifik. Kebun binatang ini tidak hanya menjadi tempat rekreasi keluarga saja, namun juga menjadi tempat untuk melestarikan berbagai satwa yang hampir punah. Dengan luas 3,5 hektar, kebun binatang ini sudah memiliki hingga 450 jenis satwa langka seperti merak, jalak Bali, harimau Sumatra, orang utan, kasuari, singa, elang, rusa, singa Afrika, unta hingga kanguru.

Lebih lanjut Kak Caca menjelaskan bahwa Bali Zoo memiliki koleksi 5 orang utan yang terdiri dari 3 orang utan jantan dan 2 orang utan betina salah satunya bernama Dara yang sekarang sudah berusia 12 tahun. Orang Utan mempunyai kemiripan 92% seperti manusia. Jumlah jari tangannya masing-masing ada 5. Jumlah gigi ada

32 tapi sangat kuat hingga bisa mengupas kelapa dengan memanfaatkan giginya. Bentuk jari-jari kakinya mirip tangannya sehingga bisa mencengkeram dengan kuat dan bergelantungan di pohon. Untuk perawatan tubuh orang utan dengan memandikan sekali sehari dan mengeramasi rambutnya agar bersih. Dan tak lupa menyisir serta memberi minyak kemiri, agar rambutnya tidak mudah rontok, dan tumbuh dengan lebat.

Selain orang utan, Bali zoo memiliki koleksi andalan yaitu gajah Sumatra yang berjumlah 13 ekor yang terdiri 11 ekor betina dan 2 ekor jantan, salah satunya bernama Moli yang sekarang sudah berusia 25 tahun. Yang membedakan gajah Asia dan gajah Afrika adalah pada bobot tubuhnya. Gajah Afrika lebih besar 2/3 kali lipat daripada gajah Asia. Begitu juga untuk gadingnya gajah Afrika lebih besar dibandingkan gajah Asia. Jari pada belainya berfungsi sebagai sensor. Gajah juga sangat mudah untuk dilatih beberapa kecakapan khusus lewat kata-kata positif dari sang keeper, seperti saat diberikan perintah tidur maka gajahnya pun segera membaringkan tubuhnya, begitu juga saat diperintah duduk maka sang gajahnya pun akan segera duduk. Seekor gajah betina bisa melahirkan setelah berumur di atas 9-10 tahun. Usia kehamilan gajah mencapai 22 bulan. Bayi gajah sumatera yang baru lahir ke dunia memiliki bobot tubuh sekitar 40-80 kg dengan tinggi berkisar 75-100 cm. Bayi tersebut akan diasuh oleh induknya hingga berumur 18 bulan. Dalam satu kali kehamilan biasanya terdapat satu bayi, namun dalam beberapa kasus ada juga yang melahirkan hingga dua bayi. Arak waktu antar kehamilan berkisar 4-4,5 tahun.

Penjelasan panjang lebar dari Kak Caca ternyata memantik keingintahuan anak-anak yang begitu besar, salah satunya adalah dari Falisha kelas 2 Ibnu Sina yang menanyakan pada usia berapa gajah mengeluarkan gadingnya. Dan masih banyak pertanyaan yang akan digali oleh anak-anak tapi sayangnya waktu yang bergulir dengan cepat sehingga menutup kunjungan virtual ini. Semoga pandemi ini berakhir dengan cepat sehingga kita bisa langsung melihat dekat satwa-satwa asli Indonesia yang menjadi kebanggaan kita semua. (*)

Esti Apriani/ Guru SD

seputar
al muslim



KEGIATAN “FUN COOKING” SMP AL MUSLIM

“Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh, Salam Sang Pemimpin. Bagaimana kabar anak-anak hari ini, semoga anak-anak beserta keluarga senantiasa diberi kesehatan dan dalam kondisi pandemi seperti saat ini. Semangat belajar, semangat beribadah, semangat membantu orang tua, dan semangat dalam mematuhi serta menjalankan protokol kesehatan, “ itulah kalimat pembuka yang disampaikan oleh Ustazah Eka sebelum memasak.

Beberapa hari yang lalu tepatnya tanggal 16 Juli 2021, SMP Al Muslim melaksanakan kegiatan masak-memasak yang dikemas dalam acara *Fun Cooking*. Kegiatan ini merupakan kolaborasi sekolah dengan wali murid, yang kali ini diwakili oleh Bunda Melinda, orang tua dari Ananda Ashha siswi kelas VIII B yang berkolaborasi bersama Ustazah Eka.

Kegiatan *Fun Cooking* ini dilaksanakan untuk menyambut Hari Raya Idul Adha 1442 H. *Moment* perayaan hari raya ini tentu sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun, kami memberikan gambaran kegiatan menarik yang bisa dilakukan anak-anak di rumah bersama keluarga. Pada kesempatan ini Bunda Melinda bersama Ustazah Eka berbagi resep dan tips yang *simple*, cepat, dan menyehatkan tentunya. Kali ini Bunda Melinda bersama Ustazah Eka memasak “sate maranggi”

Sate Maranggi dikenal sebagai kuliner khas yang berasal dari Purwakarta. Menurut sejarah, sate maranggi memiliki filosofi “tiga daging setusuk” yang melambangkan Tri Tangtu yaitu tekad, ucap, dan tindakan dalam bahasa Sunda. Itu sebabnya tiap tusuk sate maranggi terdiri dari 3 potongan daging berukuran besar. Namun, sate yang dibuat sekarang jumlah potongan dagingnya disesuaikan dengan selera kita.

Yang membedakan sate maranggi dengan sate lainnya adalah proses perendaman daging dalam bumbu (*marination*), sebelum dibuat menjadi sate dan dimasak. Karena proses pembumbuan inilah, maka sate maranggi disajikan tanpa saus pendamping. Adapun bumbu rendamnya sendiri terbuat dari paduan kecap manis dan beberapa jenis rempah, seperti jahe, ketumbar, lengkuas, kunyit, dengan sedikit cuka untuk memberikan sedikit rasa masam. Selain bersama nasi putih, sate maranggi ini bisa juga dihidangkan dengan lontong.

Perlu diketahui bahwa daging itu mengandung protein hewani yang penting untuk regenerasi sel – sel baru dalam tubuh. Selain itu, daging juga kaya kandungan zat besi yang berfungsi untuk pembentukan sel darah merah, tetapi disisi lain daging ternyata juga mengandung lemak sehingga disarankan dikonsumsi hanya 2 kali dalam seminggu. Pada kesempatan ini Ustazah Eka berbagi tips yaitu cara memasak daging agar tidak keras (jawa : alot), yaitu dengan dimarinasi dan dibungkus dengan daun pepaya selama kurang lebih 1 jam. Selamat mencoba! (*)

Latifatun Asmaul Chusnah, Guru Bahasa Inggris SMP

11



SMP AL MUSLIM MEMPERINGATI HUT RI KE-76

SOAL 19

SEJARAH
KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA

Rangkaian acara perlombaan peringatan HUT Republik Indonesia ke-76 di SMP Al Muslim dimulai tepat tanggal 1 Agustus 2021. Dalam acara peringatan HUT Republik Indonesia ke-76 kali ini, kegiatannya dikolaborasi dengan acara peringatan Hari Konservasi Alam Nasional, Hari Pramuka, dan diakhiri upacara 17 Agustus secara virtual yang diikuti seluruh siswa SMP Al Muslim.

Ragam perlombaan dalam peringatan tersebut antara lain: lomba menyanyi lagu nasional, lomba desain poster konservasi alam, lomba menulis cerpen pengalaman Pramuka, dan kuis ranking 1. Lomba-lomba tersebut telah dilaksanakan dan diikuti siswa secara daring dari rumah, mengingat masih pandemi. Namun, Meskipun dilaksanakan secara daring, siswa-siswi SMP Al Muslim sangat antusias dalam mengikuti lomba-lomba tersebut.

Lomba menyanyi lagu perjuangan atau lagu kemerdekaan dimenangkan oleh Velona kelas 7C

(Juara I), Evan kelas 8C (Juara II), dan Aqib kelas 9B (Juara III). Lomba desain poster konservasi alam yang bertemakan konservasi alam dengan subtema melindungi sumber daya alam hayati atau subtema ekosistem sebagai penyangga kehidupan dengan menggunakan *corel draw*, *photodhop* dan sebagainya. Para pemenang lomba desain poster ini yaitu Kak Al dan Kak Shafwan kelas 7A (Juara I), Kak Keisha Z kelas 9D (Juara II), dan Kak Zabi dan Kak Pio kelas 9A (Juara III). Lomba ketiga yaitu menulis cerpen. Tema cerpen tentang pengalaman selama berkegiatan Pramuka. Para pemenang dalam lomba menulis cerpen ini yaitu Kak Alea kelas 9D (Juara I), Kak Ayuri dari kelas 7A (Juara II), dan Kak Farras kelas 8D (Juara III). Lomba utama dalam rangkaian acara peringatan HUT RI ke-76 adalah kuis ranking 1. Kuis ini diikuti oleh seluruh siswa SMP Al Muslim pada hari Sabtu, 14 Agustus 2021, mulai tepat pada pukul 08.00. Kuis ranking 1 dipandu oleh Ustadz Ari

dan Ustadzah Naomi. Peserta yang dinobatkan sebagai juara kuis ranking 1 tersebut adalah Kak Nadif kelas 7B. Sedangkan siswa yang berhasil masuk 10 besar antara lain Kak Almer (9B), Kak Jeggar (9A), Kak Aira (9C), Kak Daffa (9A), Kak Lexa (7A), Kak Ozha (8B), Kak Naila (9B), dan Kak Daffa (8C).

Penutup rangkaian peringatan HUT Republik Indonesia ke-76 ini yaitu upacara 17 Agustus secara virtual. Selama upacara berlangsung, para peserta mengikuti setiap arahan dari MC, Protokol upacara dan pemimpin upacara. Siswa memberi hormat saat pengibaran bendera yang diiringi lagu Indonesia Raya.

Alhamdulillah di tengah pandemi ini, SMP Al Muslim dapat merayakan HUT Republik Indonesia, walaupun secara daring. Namun, tidak mengurangi rasa nasionalisme dan kebanggaan terhadap Indonesia, "Sang Pemimpin Bangsa Indonesia." ("

Agus Andiputra, guru SMP Al Muslim



IN HOUSE TRAINING (IHT) PELATIHAN IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK (PSP)

Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Program tersebut berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Pada pencapaian tujuan tersebut, satuan pendidikan harus memilih wakil sebagai komite pembelajaran untuk melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Komite Pembelajaran Program Sekolah Penggerak SMP Al Muslim yang beranggotakan Pengawas, Kepala sekolah, dan perwakilan guru mata pelajaran telah melaksanakan pelatihan masing-masing selama 10 hari berkaitan dengan Implementasi Program Sekolah Penggerak. Tindak lanjut dari pelatihan tersebut adalah dilaksanakannya pengimbasan kepada para guru yang belum mengikuti pelatihan dalam bentuk *In House Training* (IHT).

12 IHT SMP Al Muslim dilaksanakan selama delapan hari yaitu pada tanggal 15 sampai

dengan 24 Juli 2021. Pada IHT ini yang menjadi fasilitator ada delapan orang dengan rincian satu pengawas, satu kepala sekolah dan enam komite pembelajaran. Peserta IHT SMP Al Muslim berjumlah sembilan orang guru kelas VII yang tidak menjadi komite pembelajaran.

Pelaksanaan IHT yang kami lakukan adalah dengan model pembelajaran *flipped classroom* yaitu ada tahapan asinkronus dan sinkronus. Peserta IHT dapat mengakses *google classroom* untuk materi pembelajaran dan tugas yang diberikan pada tahapan asinkronus. Pada tahapan sinkronus, peserta IHT bergabung dengan fasilitator di *zoom meeting* untuk berdiskusi bersama dari apa yang telah dipelajari dan dikerjakan pada tahap sebelumnya.

Pada hari Kamis, 15 Juli 2021 peserta IHT melakukan kegiatan orientasi pelatihan terlebih dahulu oleh ustazah Ika sebagai Kepala SMP Al Muslim. Kemudian dilanjutkan dengan pre test pelaksanaan IHT. dilaksanakan pembukaan IHT yang dihadiri oleh fasilitator, peserta dan juga perwakilan Yayasan Al Muslim yaitu Bapak Ahmad Fahrizal Rahman, S.T., M.Pd. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten dan Program

Sekolah Penggerak oleh Bapak Pengawas SMP Al Muslim yaitu Drs. Abdul Basith Bahur, M.Pd.

Pada Jumat, 16 Juli 2021 materi yang didiskusikan adalah pendidikan yang memerdekakan dan juga kerangka kurikulum. Hari ketiga dilanjutkan diskusi pada tahap sinkronus dengan materi capaian pembelajaran. Hari keempat, peserta berdiskusi tentang alur tujuan pembelajaran dengan fasilitator. Hari kelima, materi yang didiskusikan adalah modul ajar (RPP). Hari keenam adalah materi asesmen dan literasi digital. Hari ketujuh, peserta berdiskusi dengan fasilitator tentang Kurikulum Operasional Sekolah (KOS). Pada hari terakhir yaitu Sabtu, 24 Juli 2021 peserta melaksanakan tes akhir dan juga evaluasi bersama fasilitator. Alhamdulillah pada pelaksanaan IHT, seluruh peserta hadir, aktif dan antusias sehingga terjalin komunikasi yang baik antara fasilitator dan peserta. Semoga materi IHT dapat diterapkan langsung dalam pembelajaran kepada seluruh siswa sehingga SMP Al Muslim bisa menjadi salah satu satuan pendidikan yang mewujudkan visi pendidikan Indonesia. ("

Nurun Nisa'ul Istiqomah, S.Pd.



Opening & Project Theme: OURSELVES di KB-TK Al Muslim

Mengenal diri sendiri merupakan salah satu pilar dari *skill leadership* dan juga bagian dari tema pembelajaran pada anak usia dini yang dilakukan di KB-TK Al Muslim. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, Ustazah KB-TK Al Muslim tetap semangat dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan yang berhubungan dengan tema diri sendiri, antara lain dengan bernyanyi, bercerita, gerak lagu, dan membuat berbagai macam kreativitas.

Senin (26/7) di KB-TK Al Muslim diadakan kegiatan *Opening Theme: Ourselves* secara virtual via *zoom meeting*. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengajak anak didik agar mampu mengenal dirinya sendiri dengan baik. Pada kegiatan kali ini, diisi dengan pembelajaran mengenal diri sendiri dengan menyebutkan nama, usia, nama panggilan, hobi, dan nama sekolah. Alhamdulillah beberapa siswa seperti Aisyah, Keyra, Sheza, Kiano, Hisyam dkk berani untuk tampil memperkenalkan diri ke peserta *zoom meeting* lainnya. Kemudian agar suasana menjadi ceria, anak-anak juga diajak untuk menyanyi tentang diri sendiri dan melakukan gerak lagu tentang anggota tubuh. Anak-anak juga dikenalkan dengan nama-nama bagian tubuh serta cara merawatnya, seperti dengan mengingatkan untuk mandi menggunakan sabun, berkeramas menggunakan sampo, memotong kuku, sikat gigi, memakai/menggunakan pakaian yang bersih, makan makanan yang bergizi serta sering mencuci tangan agar terhindar dari kuman/virus di saat pandemi.

Acara yang terakhir adalah membuat kreativitas dengan menggambar diri sendiri, kegiatan menggambar ini sangat bermanfaat bagi

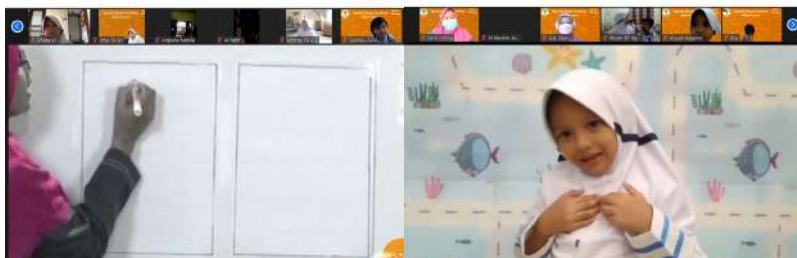
anak usia dini, di antaranya; (1) Meningkatkan kemampuan berimajinasi anak, (2) Saat kegiatan menggambar, tangan dan mata saling berkoordinasi, inilah yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan/keterampilan motorik anak, (3) Saat menggambar, anak dihadapkan dengan beberapa hal tentang bentuk, objek, serta warna yang akan dipilihnya sehingga dapat melatih kemampuan *problem solving*, (4) Kebebasan berimajinasi saat menggambar bisa membuat anak memiliki pikiran *out of the box*, karena mereka terus menggali ide dan imajinasinya.

Selama hampir 4 minggu siswa-siswi KB-TK Al Muslim belajar untuk mengenal dirinya sendiri melalui berbagai macam kegiatan, mereka belajar mengenal identitas diri, mengenal ciri-ciri tubuhnya, juga mengenal makanan/minuman kesukaannya.

Kamis dan Jumat, tanggal 26-27 Agustus 2021 diadakan kegiatan *Project Theme: Ourselves*, mereka lebih percaya diri ketika tampil di hadapan khalayak secara *virtual via zoom meet* dengan melakukan perkenalan diri (*introducing self*), tampil gerak lagu, tampil menyanyi dan juga lebih mandiri ketika mempresentasikan praktik membuat makanan/minuman kesukaannya.

Alhamdulillah acara *Opening & Project Theme: Ourselves* berjalan dengan baik, siswa-siswi KB-TK Al Muslim melaksanakannya dengan gembira karena mereka melakukan pembelajaran *learning by doing*. Para ustazahpun semangat merancang pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga target yang diharapkan ketika kegiatan *project theme* dapat tercapai dengan baik. (*)

Dewi Suryawati, S.Hum./Guru TK



PODCAST PERINGATI HUT RI DI MASA PANDEMI

seputar
al muslim

Istilah "podcast" akhir-akhir ini menjadi sangat populer di masyarakat Indonesia. Banyak masyarakat yang mengenal bahkan menggunakan podcast sebagai media penyalur berbagi informasi. Podcast secara umum adalah sebuah rekaman audio yang dapat didengarkan oleh semua orang.

Eksistensi podcast tidak dapat diragukan lagi, terlebih apabila kita melihat fenomena yang ada pada saat ini. Podcast kian marak digunakan sebagai media untuk berbagi informasi atau bercerita sesuai dengan keinginan creator dan biasanya berfokus pada satu topik yang dibahas dalam satu episode. Podcast kian masif digunakan karena banyak sekali konten yang bisa dikemas dengan menarik sehingga para pendengar tidak merasa bosan, bahkan merasa nyaman dengan sajiannya.

Sehubungan dengan itu, SMP Al Muslim pun memanfaatkan podcast sebagai sarana penyampaian informasi kepada peserta didik, civitas akademika, maupun masyarakat umum. Penyajian podcast ini sesuai dengan tema, seperti yang telah dilaksanakan di bulan Agustus, yaitu podcast dengan tema "Euforia Peringatan HUT RI di Masa Pandemi".

Podcast tersebut mengulas pertanyaan dari siswa-siswi SMP Al Muslim seputar euforia peringatan HUT RI. Iringan instrumen gitar dengan lagu Gebyar-gebyar yang dibawakan oleh Ustaz Agus Dwi Andi Putra, S.Pd., Gr. menjadi pembuka acara podcast yang dipandu oleh Astri Amelia Yasminingtyas (8C). Menurut Ustaz Agus, perayaan HUT RI di Indonesia dimulai sejak tahun 1950 karena saat itu Bangsa Indonesia terlepas dari penjajahan Belanda. Pada saat itulah warga merayakan kemerdekaan yang sesungguhnya. Untuk jenis lomba dalam perayaan HUT RI ini ada yang berasal dari inisiatif Bangsa Indonesia, ada pula yang mengadopsi lomba yang telah diadakan sejak zaman penjajahan Belanda, misalnya panjat pinang. Saat zaman penjajahan Belanda, lomba panjat pinang sudah dilakukan untuk menghibur para pekerja di perkebunan. Filosofi lomba panjat pinang, yaitu membangun kerja sama dan mengingatkan perjuangan para pahlawan dalam merebut kemerdekaan Indonesia.

Kegiatan akhir podcast, Ustaz Agus mengobarkan semangat kepada anak-anak untuk dapat menjalankan perannya sebagai pelajar dengan sebaik-baiknya. Beliau berharap anak-anak calon pemimpin masa depan harus dapat menjunjung tinggi nasionalisme, menghargai jasa para pahlawan, dan turut menjaga keutuhan bangsa. Podcast ditutup Ustaz Agus dengan mengutip quote Bung Karno "Beri aku sepuluh pemuda, niscaya akan kuguncang duni. (*)

Ekky Dea Henwi Cahyan, Guru SMP Al Muslim



MERDEKA BELAJAR, MERDEKA BERKARYA



seputar
al muslim

Sejak diberlakukannya konsep Merdeka Belajar, guru dan siswa lebih leluasa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Leluasa yang dimaksud di sini adalah guru dapat merancang pembelajaran yang berpusat kepada siswa, menyenangkan, dan bermakna. Sedangkan dari sisi siswa, mereka mendapat kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki dalam kegiatan belajar. Seperti yang dilaksanakan dalam pembelajaran Fisika kelas XII MIPA di SMA Al Muslim, siswa melakukan pembelajaran berbasis proyek untuk membuat alat elektroskop sederhana.

Desain pembelajaran yang digunakan adalah *flipped classroom* dengan model pembelajaran proyek. Di pertemuan pertama, siswa diminta untuk mempelajari materi listrik statis dari berbagai sumber referensi. Setelah itu, siswa membuat ringkasan dari materi yang sudah dipelajari. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat ringkasan sesuai dengan yang mereka senangi, boleh dalam bentuk *power point*, *word*, *infografis*, poster, video, dan sebagainya. Tujuan dari guru membebaskan bentuk ringkasan yang dibuat siswa adalah agar siswa lebih leluasa membuat ringkasan sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda sehingga akan lebih mudah jika membuat ringkasan sesuai dengan gaya belajar mereka. Siswa tidak hanya diminta untuk membuat ringkasan saja, melainkan juga harus mempelajari ringkasan yang dibuat, guru memfasilitasi jika siswa membutuhkan bantuan terkait materi yang dipelajari.

Di pertemuan kedua, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil ringkasan yang sudah dibuat di depan kelas. Guru memilih beberapa siswa secara acak untuk menampilkan hasil ringkasannya dan menjelaskan materi yang sudah dipelajari sebelumnya kepada teman-temannya di kelas. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya-jawab terkait materi yang sedang dibicarakan. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran, memberikan penguatan dan meluruskan jika ada konsep yang kurang tepat. Di akhir kegiatan pembelajaran, siswa diminta menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari tersebut.

Pertemuan selanjutnya, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil beranggotakan 4-5 siswa untuk melakukan proyek pembuatan elektroskop sederhana. Dalam membuat proyek tersebut, siswa diberikan kebebasan untuk mencari sumber referensi dalam melakukan proyek. Siswa boleh membuat alat

elektroskop sederhana sesuai dengan versi mereka masing-masing. Tujuan dari proyek tersebut adalah siswa dapat menerapkan konsep listrik statis yang sudah mereka pelajari di pertemuan sebelumnya dalam kehidupan sehari-hari. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi menentukan proyek yang akan mereka kerjakan. Guru tetap memfasilitasi jika siswa mengalami kesulitan dalam melakukan proyek. Siswa juga diberikan kesempatan untuk meminta saran kepada guru terkait proyek yang sedang mereka kerjakan.

Setelah proyek pembuatan elektroskop sederhana selesai, maka masing-masing kelompok diminta untuk membuat laporan hasil proyek yang sudah mereka lakukan. Laporan yang dibuat berisi mulai dari pendahuluan, isi, sampai penutup. Laporan tersebut berfungsi untuk menyampaikan proses pembuatan proyek dari awal sampai akhir sehingga memudahkan guru dalam melakukan penilaian hasil proyek yang sudah dikerjakan masing-masing kelompok. Guru juga memberikan umpan balik berupa komentar dari laporan yang sudah dibuat oleh masing-masing kelompok untuk perbaikan dalam melakukan tugas selanjutnya.

Serangkaian pembelajaran proyek yang telah dirancang guru di atas bertujuan agar siswa lebih banyak beraktivitas, menemukan sendiri konsep dari materi yang diajarkan, dan membiasakan siswa untuk berpikir kreatif dan bernalar kritis. Dengan begitu, diharapkan pembelajaran yang didapatkan siswa menjadi lebih bermakna dan menyenangkan sehingga ilmu yang didapatkan akan lebih mudah terserap dan tidak cepat lupa begitu saja. Karena tidak dipungkiri bahwa jika siswa hanya mendengarkan guru menyampaikan materi, maka akan lebih mudah hilang dan tidak terserap dengan baik. Berbeda jika siswa menemukan sendiri konsep dan menerapkan konsep yang sudah dipelajari melalui proyek sederhana, akan lebih bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran dengan metode ceramah tidak boleh sering-sering diberikan kepada siswa. Karena pembelajaran ceramah berpusat kepada guru, dan aktivitas siswa sangat sedikit. Jika kondisi seperti itu terus dilakukan oleh guru, maka akan menimbulkan kejenuhan belajar siswa. Apalagi pembelajaran daring seperti ini, tantangan siswa semakin berat. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna sesuai dengan konsep merdeka belajar yang dideklarasikan oleh pemerintah. (*)

Putri Nini Yuliana, S. Pd., Guru Fisika SMA



LDKS VIRTUAL SMA AL MUSLIM

Adanya pandemi yang telah berlangsung lebih dari setahun membuat dunia pendidikan terdampak. Pandemi yang telah melanda hampir seluruh dunia telah memaksa para siswa untuk membatasi aktivitas di luar rumah. Meski demikian bukan berarti para siswa hanya diam di rumah tanpa melakukan apapun. Hal ini membuat sekolah selalu mengadakan inovasi dalam berbagai kegiatan virtual agar siswa tidak merasa jenuh saat belajar. Dengan kecanggihan teknologi yang semakin pesat para siswa bisa melakukan kegiatan belajar dan berbagai aktivitas lain secara virtual, termasuk juga salah satu kegiatan yang diadakan secara rutin setiap tahun, yaitu LDKS atau Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa dengan tema "*Building Globally-Minded Leaders with Excellent Communication Skill*".

Kegiatan LDKS ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 10 SMA Al Muslim Jatim. Tahun ini kegiatan LDKS dilaksanakan secara virtual melalui *zoom-meeting*, pada hari Kamis dan Jumat, 5-6 Agustus 2021. Kegiatan yang setiap tahun biasa dilaksanakan di Rumah Emak, Trawas kali ini dilakukan secara virtual. Acara dimulai dengan pemutaran video kegiatan-kegiatan SMA Al Muslim, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan dilanjutkan sambutan Waka kesiswaan SMA Al Muslim, Ustad Mukhammad Misbakhur Surur, S.Pd.

Dalam sambutannya beliau menyampaikan pertama, **komunikasi**. Seorang pemimpin yang baik, tentunya menyadari akan pentingnya komunikasi. Dan bukan hanya soal komunikasi itu sendiri, tetapi juga harus tahu cara menciptakan suatu pola komunikasi yang efektif. Artinya, kapan harus berbicara dan kapan harus mendengarkan. Kedua, **mengenal diri**. Memahami diri sendiri merupakan hal yang penting untuk seorang pemimpin sebagai penentu keberhasilan suatu pimpinan. Untuk itu, setiap pemimpin harus memahami apa saja yang dimiliki oleh dirinya baik kelebihan maupun kekurangannya sendiri. Setiap kelebihan yang dimilikinya mampu memberikan kemajuan di organisasi yang dipimpinnya, sedangkan kekurangan yang dimilikinya menjadi bahan introspeksi untuk ke depannya sehingga seorang pemimpin dapat terus memperbaiki sikap dan perilakunya. Ketiga, **manajemen**. Hal yang tidak kalah pentingnya yang harus dimiliki untuk bisa menjadi seorang pemimpin yang baik adalah bisa mengatur diri sendiri dengan baik. Sebelum bisa memimpin orang lain, tentunya kita harus bisa memimpin diri sendiri terlebih dahulu. Jika untuk memimpin diri sendiri saja sudah gagal, bagaimana memimpin dan mengatur orang lain? Maka kita harus bisa mengatur berbagai aspek fundamental dalam diri kita mulai dari waktu, perhatian, hingga emosi diri. Keempat, **etika**. Innamabituistu liutammimakarimal akhlak. Tidaklah aku diutus ke dunia ini, selain untuk menyempurnakan akhlak manusia. Etika, tatakrma, akhlak, merupakan hal yang sangat krusial bagi seorang pemimpin. Sebagai ujung tonggak dalam sebuah organisasi, pemimpin harus mampu menunjukkan akhlak/etika yang baik, baik kepada sesama manusia, hubungan vertical dengan sang kholik, maupun hubungan dengan semua makhluk.

Nuansa berbeda pada pelaksanaan LDKS tahun ini selain karena dilaksanakan secara virtual, juga karena melibatkan trainer dari luar. Siswa akan dipandu oleh kakak trainer *The Survival Outbond Team*. Seluruh siswa mendapatkan materi pengembangan karakter yang sangat menarik yang meliputi dari *Who am i?* Mengenali potensi diri, *Public Speaking*, *Mind Mapping*, Kepemimpinan, Wawasan Kebangsaan, Etika, *Time Management*, dan *Personal Branding*. Tidak kalah menarik juga ada sesi *Sharing Session* with OSIS SMA Al Muslim yang dipandu oleh Anov XII MIPA, Keisha XII IPS, Gilang XI MIPA 1, Rara XI MIPA 2.

Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan memiliki poin yang harus dimiliki seorang pemimpin diantaranya komunikasi, etika, manajemen, mengenal diri, menerapkan tabligh melalui sikap sebagai komunikator yang efektif, peduli dan perhatian terhadap sesama serta lingkungan sekitar, membangun tim serta memberikan kontribusi positif terhadap kelompok. Semoga SMA Al Muslim mampu melahirkan pemimpin-pemimpin yang akhlak mulia. (Achmad Mauliidy Oktavianto, S.Or., guru PJOK SMA Al Muslim)





Peringatan HUT Republik Indonesia.



Keberanian Keyra A2 untuk memperkenalkan diri pada kegiatan Opening Theme: Ourselves.



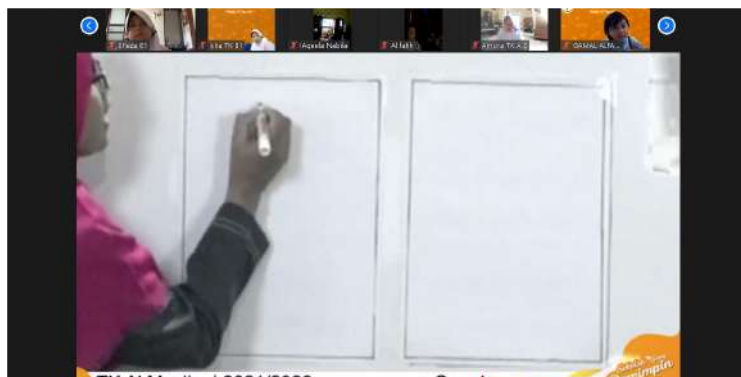
Opening Theme: Ourselves KB-TK



Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah.



Peringatan HUT Republik Indonesia.



Opening Theme Ourselves



SD Praktikum membuat handsanitizer.



SD Praktikum membuat handsanitizer.



Siswa SD
melaksanakan
Penilaian
Tengah Semester





Asesmen Nasional Berbasis Komputer yang dilakukan oleh siswa kelas 7 dan 8 SMP Al Muslim.



Fun cooking.



Fun cooking.



Ustad Ustazah SMP Al Muslim Melakukan senam di Hari Jumat Sehat



LDKS



LDKS

Siswa SMA
sedang
membuat
batik.



Upacara pengukuhan OSIS SMA Al Muslim.



Sosialisasi
Program
roots.



MENUMBUHKAN

Minat Baca Anak

SEJAK DINI

Selama masa pandemi Covid-19 menjadikan anak-anak harus belajar di rumah selama berbulan-bulan. Salah satu tantangan orang tua adalah mendampingi anak untuk mengikuti pembelajaran daring, salah satunya kegiatan membaca. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi semua anak.

Perkembangan teknologi sekarang ini banyak mengubah kebiasaan seseorang, tak terkecuali anak-anak. Salah satu soal yang muncul adalah semakin berkurangnya minat baca anak. Sejauh ini banyak anak yang menghabiskan waktunya di depan ponsel untuk bermain game ketimbang membaca. Padahal membaca memberi banyak manfaat untuk anak, antara lain; membuat anak lebih kaya perbendaharaan kosakata, memperluas kemampuan berbicara, menambah pengetahuan di luar yang diajarkan orang tua dan lingkungan, menambah motivasi, meningkatkan kreativitas, dan memengaruhi karakter anak.

Namun sebaliknya, anak yang kesehariannya hanya diisi dengan menonton televisi dan bermain game, mereka akan berpotensi besar tumbuh menjadi anak yang manja, egois, dan individualis. Saat ini menumbuhkan minat baca anak sejak dini akan mempermudah mewujudkan budaya baca anak TK pada kemampuan membaca dan menulis ke depannya. Untuk menerapkan kegiatan positif tersebut pada anak bukan perkara mudah. Selain karena lebih cenderung kesukaannya pada digitalisasi, anak juga tidak bisa dipaksa begitu saja untuk membaca buku. Bagi orang tua jangan khawatir ada tips untuk menumbuhkan anak gemar membaca sebagai berikut;

MENYEDIAKAN BAHAN BACAAN DI RUMAH

Dengan menyediakan bahan bacaan di rumah merupakan salah satu usaha atau kegiatan dalam membangun keluarga yang gemar membaca, dengan berbagai jenis buku bacaan atau dibuat semacam perpustakaan yang ada di rumah. Dengan cara ini anak akan terbiasa dekat dengan buku, tidak hanya papa dan mama saja yang membaca, anakpun akan mengikuti jejak tersebut dan membuatnya tertarik ikut gemar membaca sejak dini.

JADIKAN BUKU SEBAGAI SAHABAT TERBAIK

Untuk menciptakan gemar membaca anak bisa memulai dari menjadikan buku sebagai sahabat

anak. Buat buku sebagai sahabat anak yang bisa dibawa di manapun berada, yang bisa kita baca di luang waktu. Seperti halnya saat melakukan perjalanan kemanapun bisa membawa beragam jenis buku yang nantinya bisa dibaca bersama selama mengisi waktu perjalanan.

PAHAMI MINAT BACA ANAK

Menumbuhkan minat baca anak sangat penting. Sebelum mengajak anak agar gemar membaca, pahami dulu minat baca anak, sebab setiap anak memiliki cara belajar yang berbeda yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Dari ketiga cara belajar tersebut, mana yang lebih mendekati cara belajar anak. Ketika sudah mengetahui, maka akan lebih mudah mengajak anak untuk gemar membaca. Misalnya anak dengan cara belajar visual berarti kita bisa menyediakan ragam bacaan buku yang disertai dengan visualisasi menarik agar anak lebih tertarik dan mudah memahami bacaan yang ia baca.

MEMULAI DARI MEMBACAKAN BUKU CERITA

Anak-anak suka sekali ketika orang tuanya membacakan cerita. Dengan membacakan berbagai buku cerita, dapat membantu anak meningkatkan kegembiraan membacanya. Dari buku cerita yang dibacakan juga bisa mengajarkan anak beragam

pesan moral yang telah didapat dari buku tersebut.

MEMBIARKAN ANAK MEMILIH BUKU YANG INGIN DIBACA

Buku bacaan ini bisa macam-macam, bisa mulai dari majalah, buku cerita, komik, koran dan lain sebagainya. Dari banyaknya bacaan yang ada biarkan anak memilih jenis buku apa yang membuatnya tertarik membaca.

TAMBAH INTENSITAS KOMUNIKASI

Orang tua perlu menambah intensitas komunikasi dengan anak. Caranya dengan menceritakan hasil bacaannya, selain bercerita orang tua juga bisa meminta diceritakan hasil bacaan anaknya tadi. Komunikasi semacam itu akan menambah motivasi anak untuk terus menambah bacaan setiap harinya.

AJARKAN ANAK MEMBELI BUKU

Ketika sedang berpergian, libatkan anak untuk ikut. Ajak anak ke toko buku dan ajarkan juga tentang membelanjakan hasil tabungan untuk membeli buku dari pada untuk membeli barang-barang lain yang tidak terlalu penting.

AJAK KE PERPUSTAKAAN

Satu atau dua minggu sekali ajak anak untuk mengunjungi perpustakaan umum atau perpustakaan keliling. Berilah kesempatan pada anak untuk melihat-lihat koleksi perpustakaan tersebut dan meminjamnya untuk dibaca di rumah. Selain itu orang tua juga merekomendasikan anak sering mengunjungi perpustakaan sekolah, untuk membaca di tempat atau meminjamnya dan dibaca ketika jam istirahat.

Kunci menumbuhkan minat baca pada anak adalah jangan ada paksaan. Sebab sesuatu yang dipaksa itu tidak baik, jadi mulailah dari lingkungan keluarga sendiri, mulai dari orang tua sebagai contoh bagi anak, jika sudah begitu maka anak pun mudah mengikuti. Dari delapan cara itu untuk meningkatkan minat membaca pada anak sejak usia dini. "Membaca adalah jembatan ilmu", maka dari itu kita sebagai orang tua harus bisa menjadi contoh baik agar anak mau membaca. Semoga informasi mengenai menumbuhkan minat baca anak bermanfaat. Aamiin. (*)

Nur Chasanah, S.Pd. Aud



VISI YANG AKAN MEMERDEKAKAN SETIAP INSAN

Visi adalah pandangan ke masa depan tentang apa yang esok akan terjadi. Seseorang bisa sukses atau gagal dalam merealisasikan visi yang dia bangun tergantung bagaimana dia memandang visi itu. Visi itu harus jelas, konkrit, dan sangat mungkin diraih. George Bana dalam bukunya *The Power of Vision* memandang visi sebagai cita-cita yang sangat mungkin diwujudkan. Contohnya seperti Penemu Telefon, Alexander Graham Bell, yang mengatakan bahwa, "Pikiran kita laksana sinar matahari yang tidak akan berarti apa-apa sebelum difokuskan pada satu titik fokus (apa yang kita perbuat)," karena fokus pada diri seseorang akan membentuk keyakinan yang optimis, tekun, dan lebih pintar serta mau bekerja keras.

Seorang muslim harus memiliki visi yang jelas di dalam kehidupannya. Visi berfungsi sebagai panduan dalam kehidupannya agar tetap di jalan yang benar, *on the right tract*. Rasulullah SAW memberikan visi sederhana bagi seorang muslim yaitu, "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia." (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruiqutni). Alkisah, Rasulullah mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar. Dari sahabat Muhajirin, Abdurrahman bin Auf, dipersaudarakan dengan sahabat Anshar, Saad bin Rabi'. Saad menawarkan separuh dari yang dimilikinya kepada Abdurrahman bin Auf. Dia menawarkan kepada Abdurrahman bin Auf untuk memilih salah satu dari rumah, kebun, bahkan istrinya. Apabila Abdurrahman bin Auf menghendaki, maka Saad bin Rabi' akan menceraikan salah satu istrinya. Akan tetapi, beliau lebih memilih ditunjukkan pasar daripada menerima tawaran dari sahabat Anshar ini. Beliau lebih menyakini visi hidup seorang muslim yang bermanfaat bagi perjuangan umat islam dengan tidak bergantung terhadap pertolongan orang lain. Dengan etos kerjanya yang tinggi, akhirnya beliau menjadi pedagang yang sukses.

Bagi sebuah organisasi visi adalah sebuah tujuan utama yang ideal yang berisi suatu gagasan atau wujud sebuah buah pikiran yang filosofis. Visi ini dibuat agar arah dan tujuan organisasi yang hendak dicapai menjadi lebih jelas, padat, dan fokus. Seperti visi sekolah Al Muslim, yaitu terwu-

judnya lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan dan menghasilkan generasi muslim untuk menjadi *khalifatullah fil ardl yang rahmatan lil alamin*". Jadi, Al Muslim fokus menumbuhkan dan membentuk insan muslim yang *mutakamil* (integral) baik dari sisi intelektualnya "kecerdasan membangun hubungan dengan manusia/hablum minannas" maupun sisi ketaqwaannya "membangun hubungan dengan Allah SWT/ **Hablum Minallah**". Di lingkungan pendidikan Al Muslim, ditambahkan satu nilai lagi yaitu **Hablum Minal Alam** yaitu hubungan dengan alam sekitar. Hal ini diwujudkan dalam pembelajaran GE (*Green Education*). Sehingga diharapkan civitas Al Muslim mampu menjadi generasi pemimpin muslim yang mandiri, memiliki etos kerja yang tinggi, berkarakter santun, bertaqwa serta memiliki kepekaan dan kepedulian lingkungan yang tinggi.

Seyogyanya sebuah visi yang dimiliki setiap individu atau organisasi yang berkecimpung dalam dunia Pendidikan adalah visi yang memerdekakan setiap orang dan lingkungan di sekitarnya dari belenggu penindasan dan keterungkungan. Menengok ke belakang kita menemukan sosok Bapak Pendidikan, Ki Hajar Dewantara. Beliau mewariskan sebuah konsep Pendidikan yang memerdekakan. Konsep ini diformulasikan dalam Bahasa Jawa, *Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*. Artinya, di depan memberikan contoh, di tengah memberikan semangat, dan di belakang memberikan dorongan. Beliau menekankan pendidikan budi pekerti dan karakter dalam mendidik siswa siswinya, sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi yang mampu konsisten dan memakai ukuran dalam setiap perkataan dan tindakan. Hal ini berbeda dengan Pendidikan barat kala itu, yang lebih cenderung

menekankan hukuman, perintah dan ketertiban. Ki Hajar Dewantara berharap setiap peserta didik menjadi insan yang merdeka "mampu memerintah dan menguasai diri sendiri", beradab dengan tetap menjaga sikap menghargai kemerdekaan orang lain.

Demikian juga Indonesia, negeri ini kuat karena dibangun para *founding fathers* "Soekarno, Hatta, Soepomo dan M. Yamin" berdasarkan visi yang kokoh. Visi ini terformulasikan dalam Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI. Akan tetapi, masih diperlukan pemimpin-pemimpin baru yang visioner, yang mampu merevitalisasi visi bangsa ini. Sudut pandang baru dan reformasi yang inovatif tetap diperlukan agar visi awal itu selalu aktual mengikuti perkembangan zaman. Seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 visi bangsa dan negara Indonesia adalah menjadi bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Visi awal para pendiri republik ini mengalami sedikit perubahan, dengan tidak meninggalkan esensi dan semangatnya.

Bersumber dari Bappenas, visi Indonesia 2045 "peringatan 100 tahun Indonesia merdeka" adalah mewujudkan tingkat kesejahteraan rakyat Indonesia yang lebih baik dan merata dengan kualitas manusia yang lebih tinggi, ekonomi Indonesia yang meningkat menjadi negara pendapatan tinggi dan negara maju serta salah satu dari lima kekuatan ekonomi terbesar dunia, pemerataan yang berkeadilan di semua bidang pembangunan, dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdaulat dan demokratis. Jadi, pemimpin bangsa Indonesia saat ini dan berikutnya tetap harus berkomitmen untuk mewujudkan kedaulatan, kemajuan, keadilan, dan kemakmuran bersama seluruh bangsa Indonesia dengan tidak membedakan suku, agama, ras dan golongan. (*)

Us. Agus Solichin/SD Al Muslim

PEMBELAJARAN BERMAKNA BAGI SANG PEMIMPIN MUDA

Sudah 1,5 tahun kehidupan kita serba dibatasi. Namun, keterbatasan itu bukanlah alasan untuk tidak beraksi, justru kita harus menjadikan pandemi ini sebagai momentum untuk mengikuti perubahan zaman. Hal tersebut berlaku untuk semua aspek kehidupan, tak terkecuali aspek pendidikan. Seperti yang disampaikan oleh sahabat Ali Bin Abi Thalib, "Didiklah anakmu sesuai dengan zamannya, bukan zamanmu".

Sebagai lembaga pendidikan, Al Muslim tetap harus berjuang dalam *khittah*-nya dan konsisten menjalankan visi lembaga yaitu mewujudkan *khalifah fil ard yang rahmatan lil alamiin*. Dengan mengacu pada visi lembaga, semua elemen lembaga terus berupaya untuk mengimplementasikan dalam proses pendidikan.

Beberapa hal konkret telah dilakukan oleh pendidik di Al Muslim. Dengan adanya pandemi, peserta didik tetap bisa mengasah potensinya sebagai bekal menjadi seorang pemimpin yang memberi manfaat bagi sekitarnya. Upaya-upaya tersebut di antaranya tercermin dalam kegiatan akademik maupun nonakademik.

Dalam kegiatan akademik, pembelajaran dirancang tidak hanya sebatas mentransfer ilmu melainkan juga mempersiapkan bekal keterampilan hidup. Pembelajaran dilakukan dengan model-model yang menjunjung pembelajaran bermakna. Salah satu model yang dilakukan adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*). Penerapan model pembelajaran ini melatih siswa berkolaborasi, bergotong royong, dan empati.

Jika dikaitkan dengan tujuh aspek leadership yang dikembangkan dalam program unggulan yayasan Al Muslim yaitu *Leadership*, maka seluruh aspek bisa diterapkan dalam pembelajaran berbasis proyek. Tujuh aspek tersebut meliputi 1) Mengetahui diri, 2) Komunikasi, 3) Akhlak, 4) Proses belajar, 5) Mengatur, 6) Mengambil keputusan, dan 7) Kerja kelompok.



Menurut Rais dalam Lestari (2015), Sebagai sebuah model, pembelajaran berbasis proyek memiliki tahapan sebagai berikut. 1) Membuka pembelajaran dengan pertanyaan yang menantang, 2) Merencanakan proyek, 3) Menyusun jadwal atau tahapan aktivitas, 4) Mengawasi jalannya proyek, 5) Penilaian terhadap hasil proyek, dan 6) Evaluasi dan refleksi.

Deskripsi pengalaman belajar dan kompetensi yang diperoleh peserta didik dapat diperoleh dengan menghubungkan alur/tahapan pembelajaran (*learning path*) dari model pembelajaran *Project Based Learning* dan dihubungkan dengan kompetensi Abad 21, yaitu 4C: *creative* (berpikir kreatif), *collaborative* (bekerjasama), *communication* (berkomunikasi), *critical* (berpikir kritis).

Dalam pelaksanaan di SMP, pembelajaran berbasis proyek ini telah menghasilkan beragam karya. Karya siswa tersebut seperti produk menu makanan olahan hasil laut beserta media promosinya, film pendek dengan tema anak sholeh, tape ketan atau singkong sebagai hasil proyek bioteknologi. Selain produk-produk tersebut, siswa juga telah menghasilkan beragam karya tulis seperti berita, pidato, cerita inspiratif, dan laporan penelitian. Semua hasil belajar tersebut merupakan portofolio siswa

yang akan dijadikan bahan penilaian pembelajaran.

Selain hal tersebut di atas, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan memperhatikan beberapa prinsip utama sebagai berikut.

1. Mengedepankan keselamatan dan kesehatan lahir batin seluruh warga sekolah dalam pelaksanaan belajar dari rumah
2. Belajar dari rumah memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani pencapaian ketuntasan kurikulum
3. Mengedepankan pola interaksi dan atau komunikasi yang positif antara pendidik dengan siswa dan orang tua
4. Materi belajar dari rumah selain yang ada dalam kurikulum dapat berupa pendidikan kecakapan hidup tentang Covid-19, pendidikan karakter sesuai dengan jenjang pendidikan
5. Aktivitas dan penugasan selama belajar dari rumah tidak menjadi beban baru sehingga dapat bervariasi antarsekolah, antardaerah dengan memperhatikan kesenjangan akses dalam pelaksanaan

Mengacu pada poin ketiga, maka langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek dilakukan bersama guru, siswa dan orang tua sebagai satu tim. Sehubungan melibatkan orang tua sebagai bagian dari tim, maka diawal kegiatan guru perlu melakukan beberapa langkah berikut untuk menyamakan persepsi dan memperlancar kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Langkah tersebut sebagai berikut.

1. Menjelaskan tujuan kegiatan pembelajaran berbasis proyek dan peran orang tua dalam pembelajaran tersebut dan tidak memberi mereka beban kepada orang tua secara berlebihan.
2. Menjelaskan manfaat melakukan pembelajaran berbasis proyek di rumah sehingga membuat anak aktif dan tidak hanya terpaku pada lembar kerja atau layar *handphone*. Proyek adalah cara yang bagus untuk membuat anak terlibat dalam pembelajaran otentik dan membangun keterampilan yang bermanfaat
3. Melibatkan orang tua dalam memahami gaya belajar Ananda.

Sebagai sebuah proses, setiap kegiatan tetap perlu dievaluasi dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga proses pendidikan di Al Muslim tetap relevan dengan kodrat alam dan kodrat zaman serta selaras dengan visi lembaga. (*)

Maslahah, S.Pd., Guru Bahasa Indonesia SMP Al Muslim



OLEH ALDITA ANISA SHOLIAH, S.PD. GR.*

PENGGALAKAN LITERASI DIGITAL DI SMA AL MUSLIM

Di dunia modern sekarang ini tiap individu harus memahami akan pentingnya literasi digital sebagai peran aktif partisipasi dalam sosial masyarakat. Kecakapan literasi digital sama pentingnya dengan kecakapan literasi lainnya seperti membaca, menulis, menghitung, dan kegiatan lainnya. Literasi digital dikaitkan dengan kecakapan dalam mengakses, memahami, meng-gagas, dan menyebarluaskan informasi dalam media digital atau sosial. Oleh karena itu, setiap individu hendaknya dapat bertanggung jawab terhadap bagaimana menggunakan media digital atau media sosial dengan beretika dan bertanggung jawab untuk memperoleh informasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Generasi yang tumbuh dengan akses tidak terbatas dalam teknologi digital mempunyai pola berpikir yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Mereka akan tumbuh dengan pola pikir dan pandangan yang kritis-kreatif sehingga diperlukan kecerdasan memahami informasi digital dan keadaban bermedia sosial. Dengan demikian, generasi ini tidak akan mudah termakan oleh isu yang provokatif, menjadi korban informasi hoaks, atau korban penipuan yang berbasis digital. Kecerdasan menggunakan platform digital, kecermatan dalam mengakses informasi, sekaligus ketepatan menyebarkan informasi merupakan kecakapan penting pada era transformasi media sosial ini. Jika generasi muda kurang menguasai kecakapan digital, hal ini sangat berisiko bagi mereka untuk tersisih dalam persaingan interaksi sosial, partisipasi aktif dalam berdemokrasi, dan bahkan akan sulit memperoleh pekerjaan.

Dilansir dari website Ditjen Aptika mengenai "literasi digital sebagai pilar masyarakat informasi", menjelaskan bahwa keberhasilan membangun literasi digital merupakan salah satu indikator pencapaian dalam bidang pendidikan dan kebudayaan. Pendidikan seharusnya menjadi media yang mawadahi berbagai informasi yang diperlukan siswa tidak hanya berkuat dengan pembelajaran (kognitif), tetapi juga dalam hal keterampilan hidup (*softskill*). Dalam pengimplementasiannya, literasi digital tidak terlepas dari kebutuhan belajar siswa sebagai penunjang informasi dalam mencari referensi atau sumber belajar yang lebih banyak lagi. Pun masa pandemi ini memberikan dorongan positif bagi guru dan siswa untuk menggalakkan literasi digital dalam pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, maka strategi

yang telah diimplementasikan dalam penggalakan gerakan literasi digital, di SMA Al Muslim Jatim dilakukan dengan beberapa kegiatan. Beberapa kegiatan tersebut seperti; peningkatan jumlah dan ragam sumber belajar bermutu, perluasan akses sumber belajar bermutu dalam cakupan siswa (*LMS My Al Muslim*), peningkatan pelibatan publik dalam merancang LMS dan program kegiatan tahunan sekolah (AMC), dan penguatan tata kelola administrasi. Pertama, peningkatan jumlah dan ragam sumber belajar bermutu dimaksudkan dengan penambahan bahan bacaan berkaitan literasi dalam berbagai bentuk sumber belajar di perpustakaan SMA Al Muslim Jatim terutama media pembelajaran sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran. Lalu penyediaan dan penggunaan situs-situs edukatif sebagai sumber belajar dan referensi mata pelajaran. Kemudian pembuatan mading sekolah berupa pengisian web (osismuslim.or.id) atau mading kelas hasil karya siswa dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembuatannya. Setiap kelas wajib berkontribusi dalam pengisian tulisan di web Al OSIS SMA Muslim Jatim tersebut sebagai pengimplementasi gerakan literasi sekolah (GLS). Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jantung pengetahuan sekolah sehingga penyediaan bahan bacaan dengan peminjaman secara virtual dan penyediaan media sebagai sumber belajar dapat menjadi salah satu penunjang penggalakan literasi digital saat proses pembelajaran masa pandemi ini di SMA Al Muslim Jatim.

Kedua, perluasan akses sumber belajar bermutu dalam cakupan siswa dimaksudkan dengan penyediaan sarana perangkat komputer dan internet (jaringan wifi) di setiap sudut ruang SMA Al Muslim Jatim. Ketiga, peningkatan pelibatan publik dimaksudkan dengan pengembangan literasi digital di sekolah (*LMS My Al Muslim*) melibatkan para praktisi dan pemangku kepentingan. Program kegiatan tahunan *Al Muslim Competition* (AMC) pun melibatkan siswa dan guru se-Indonesia untuk berkreasi dalam lomba-lomba via virtual. Keempat,

penguatan tata kelola administrasi dimaksudkan dengan pengembangan sistem administrasi sekolah secara elektronik sehingga mempermudah dan mempercepat pengelolaan administrasi sebagai keperluan sekolah.

Oleh sebab itu, selaras dengan strategi yang telah dilakukan maka penggalakan literasi digital di SMA Al Muslim Jatim sudah dirasakan manfaatnya. Literasi digital membuat tiap individu di SMA Al Muslim Jatim cakap dalam 1) berpikir kritis, kreatif, dan inovatif; 2) dapat memecahkan masalah; 3) berkomunikasi dengan lebih lancar; 4) berkolaborasi dengan lebih banyak orang; 5) dan lain-lain.

Adapun kegiatan literasi digital di SMA Al Muslim semakin terasa manfaatnya yaitu sebagai berikut: 1) penyedia kelas virtual lewat (*zoom/google meeting*) sehingga siswa dapat belajar tak terbatas waktu dan jarak sehingga belajar lebih efektif dan efisien; 2) berkomunikasi antarwarga sekolah memanfaatkan aplikasi-aplikasi digital sehingga tidak mengurangi batas interaksi sosial bahkan memperluas jaringan; 3) memudahkan pengarsipan data atau administrasi dengan sistem digital; 4) sarana promosi dan publikasi kegiatan-kegiatan sekolah melalui media sosial SMA Al Muslim Jatim; 5) penyediaan fasilitas peminjaman buku di perpustakaan secara virtual sehingga menghemat waktu dalam mengakses dalam mencari referensi; 6) lebih ramah lingkungan karena dapat menghemat kertas dengan menggunakan media elektronik; 7) memperkaya keterampilan guru dan siswa secara otodidak dengan membuat percobaan sambil melihat tutorial yang ada di internet (laboratorium maya); 8) dan lain-lainnya.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi digital memudahkan tiap warga SMA Al Muslim Jatim untuk melakukan peran dan tugasnya masing-masing dengan maksimal. Pengaksesan, penyaringan informasi, dan penyebarluasan gagasan harus disertai dengan sikap bijak. (*)

Guru Bahasa Indonesia SMA Al Muslim

Setiap orang pasti memiliki harapan. Pun demikian dengan anak-anak. Harapan untuk menjadi lebih baik, harapan untuk menjadi lebih sukses, harapan dapat berjumpa dengan guru dan teman-teman di sekolah, atau harapan-harapan lain yang mereka miliki. Menangkap harapan yang tersembunyi itulah dalam kegiatan Menyambut Tahun Ajaran Baru 2020/2021 panitia penyelenggara yang dimotori oleh Zaimatus Zaifaro selaku penanggung jawab kegiatan membidik kegiatan tersebut dengan tema Menerbangkan Pesawat Harapan.

"Kami berharap, pandemi yang sedang melanda negara kita dan negara lain ini tidak mematahkan harapan dan memburaikan cita-cita siswa-siswi kami, peserta didik yang sangat kami cintai dan rindukan di SD Al Muslim khususnya, dan semua sekolah di muka bumi ini pada umumnya. Kami berharap, dengan menerbangkan pesawat harapan ini anak-anak sadar dan tahu bahwa sulit apa pun kondisi dan keadaan yang sedang dihadapi, jangan pernah patah dan putus harapan, jangan pernah ragu bermimpi dan bercita-cita," tutur Fatimatuz Zahroh selaku Kepala SD Al Muslim yang turut dalam kegiatan tersebut dan menyematkan ID card secara simbolis dan virtual pada Senin, 12 Juli 2021.

Pernyataan yang disampaikan Kepala SD Al Muslim sejalan dengan Dewi Nurjanah, Humas SD Al Muslim yang terus mengawal dan mendampingi keterlaksanaan kegiatan hingga sukses. "Untuk menggapai dan mewujudkan harapan dalam kegiatan ini pun kami tidak bisa melangkah sendiri, tim panitia dan OBS hebat yang terdiri dari Ustaz Galih, Ustazah Nisa, Ustaz Aqib, dan Ustaz Bilal menjadi kekuatan bagi kami dalam menggapai harapan agar kegiatan terlaksana dengan baik, lancar, dan sukses," tutur Dewi Nurjanah di akhir sesi kegiatan.

Kegiatan yang dibuka pukul 07.15 dan berakhir pukul 08.00 ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Berbagai tayangan seperti video profil sekolah, testimoni siswa, dan pengenalan siswa disajikan selama

TERBANG BERSAMA PESAWAT HARAPAN SANG PEMIMPIN



awal pembukaan alamat link zoom kegiatan.

Video profil sekolah disajikan sebagai upaya memperkenalkan kepada siswa tentang SD Al Muslim, tempat mereka menimba ilmu. Bukan hanya itu, video testimoni juga disajikan guna mengajak siswa-siswa SD Al Muslim mengenal lebih jauh seperti apa sekolah mereka. Dalam kegiatan ini, peserta didik juga diperkenalkan siapa saja teman sekelas, wali kelas, dan pendamping kelas masing-masing.

Pembukaan yang dipandu MC menjadi pertanda kegiatan akan segera dimulai. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Al Muslim menjadi pembuka kegiatan,



dilanjutkan dengan sambutan oleh kepala sekolah yang menyampaikan dan menyambut selamat datang kepada siswa-siswi baru SD Al Muslim. Kegiatan dilanjutkan dengan mengenakan ID Card yang dipandu secara langsung oleh kepala sekolah sebagai simbol bahwa peserta didik baru ini telah siap untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan MPLS. Dalam sambutannya, Kepala SD Al Muslim mengajak siswa-siswinya untuk tetap semangat dalam menggapai harapan dan cita-cita.

Menerbangkan pesawat harapan menjadi simbol kekuatan dan semangat segenap peserta didik baru beserta segenap guru di SD Al Muslim dalam mewujudkan harapan dan cita-citanya. Bahwa harapan dan cita-cita tidak boleh padam oleh keadaan yang sulit dan menyulitkan. Pembacaan doa oleh Ustaz Zaky menjadi penutup serangkaian penyambutan siswa baru. Selanjutnya siswa bergabung bersama kelas masing-masing untuk mengikuti Masa Perkenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Selamat belajar Sang Pemimpin. (*)

Zaimatus Zaifaro/ Guru SD

MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (MPLS) KB-TK AL MUSLIM SECARA DARING

seputar
al muslim

*"Hari ini, hari pertamaku
Hari pertama ke sekolah
Senangnya hatiku, bertemu teman baru
Guru baru tentulah ramah ...
Ayo ke sekolah
Ayo ke sekolah"*

Suara nyanyian Ustazah Murti dan Ustazah Atiek serta Siswa-siswi KB-TK Al Muslim dalam mengikuti kegiatan pembukaan MPLS Day 1 secara virtual zoom meeting yang dilaksanakan pada hari Senin (12/7). Kegiatan MPLS ini berlangsung selama 2 minggu dari tanggal 12-23 Juli 2021. Selama kegiatan MPLS ini kita seru-seruan dari perkenalan siswa, ustaza, kelas, lingkungan sekolah, serta membuat kreativitas yang menarik. Kegiatan MPLS ini bertujuan untuk menyambut dan mengenalkan lingkungan sekolah kepada siswa baru.

MPLS Day 1 ini diawali pembukaan oleh ustazah KB-TK Al Muslim, dilanjutkan pembacaan surat pendek QS. Al Ma'un yang dibacakan oleh Ananda Aisyah dari kelompok TK B-1. Keseruan selanjutnya para siswa baru KB-TK Al Muslim diajak untuk berkeliling lingkungan sekolah serta mengenal ustazah KB-TK Al Muslim secara virtual, kemudian siswa diajak untuk menyimak video tata cara PTM (Persiapan Tatap Muka) di masa pandemi ini, tak lupa unjuk talenta ustazah memainkan musik angklung juga diperlihatkan.

Melihat tingkah dan ocehan beberapa siswa saat melihat pemutaran video di atas, rasanya sudah tidak sabar semua siswa ingin segera datang ke sekolah, bertemu dengan teman baru, bermain dan belajar bersama. Ustazah Siti Aminah, M.Pd., selaku kepala sekolah memberikan arahan tentang sekolah pada masa pandemi ini, tak lupa memberikan semangat



yang luar biasa kepada semua siswa dengan ice breaking yang menarik. Beliau juga menyampaikan ucapan terima kasih terhadap orang tua walimurid yang memberikan support untuk sekolah, serta kerjasama mendampingi putra-putrinya untuk belajar dari rumah selama pandemi atau PPKM berlangsung.

Dilanjutkan kegiatan ustazah berkesih tema "Yuk ke Sekolah" oleh Ustazah Murti dan Ustazah Atiek yang ditemani oleh si boneka cantik Alma serta gitar yang dipakai Ustazah untuk menemani Alma bernyanyi. Para pemimpin cilik ikut bernyanyi bersama dengan Alma, selain bernyanyi ada beberapa siswa yang juga berkenalan langsung dengan Alma. "Sampai jumpa kegiatan selanjutnya bersama Ustazah di kelas masing-masing yahh.." ucap Alma untuk menutup kegiatan pembukaan MPLS kepada anak-anak, tak lupa Alma juga mengajak foto bersama siswa-siswi KB-TK Al Muslim.

Pengenalan lingkungan kelas dan Ustazah kelas, identitas siswa, identitas keluarga, serta berbagai macam kegiatan kreativitas merupakan kegiatan MPLS hari Selasa-Kamis. Tak lupa juga penanaman



karakter sederhana (tolong, maaf, dan terima kasih) yang selalu diajarkan kepada siswa-siswi baru.

MPLS Jumat (16/7) dilakukan kegiatan senam bersama dan dilanjutkan dengan Ustazah berkesih tentang "Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail", kegiatan ini bertujuan memperkenalkan tentang Idul Adha yang saat itu akan dirayakan oleh umat Islam (10 Dzulhijjah 1442 H).

Tak kalah seru MPLS Closing Party yang dilaksanakan Jumat (23/7), dengan kegiatan senam bersama dilanjutkan dengan **Play and Fun With Ustazah** (what's inside a foam, Roll and catch the ball, Jump and move).

Walaupun serangkaian kegiatan MPLS ini dilakukan secara virtual zoom meet dan google meet tidak mematahkan semangat siswa-siswi KB-TK Al Muslim, hal ini bisa dilihat dari antusias siswa yang selalu ikut serta dalam bermain, bercelotot ketika virtual berlangsung, serta kerjasama dengan orang tua atau saudara yang ada di rumah, sehingga kegiatan ini berjalan lancar dan benar-benar fun. Alhamdulillah kegiatan MPLS Closing Party berakhir sangat menyenangkan. Sang pemimpin kita bertemu lagi pada kegiatan selanjutnya yang pastinya lebih seru lagi. Salam Sang Pemimpin. (*)

Dewi Nasuhah, S. Pd./KB-TK Al Muslim

23



seputar
al muslim



MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH SMP AL MUSLIM

MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) merupakan salah satu kegiatan rutin tahunan yang diadakan oleh SMP Al Muslim. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyambut siswa baru, selain itu kegiatan ini juga berguna untuk mengenalkan ustaz ustazah pengajar, program sekolah, visi-misi sekolah, budaya sekolah, dan masih banyak lagi. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat hari, yakni dari hari Senin tanggal 12 Juli 2021 hingga hari Kamis tanggal 15 Juli 2021. Dimulai dari pukul 07.30 WIB hingga pukul 12.00 WIB.

Kegiatan MPLS dengan tema *be a newshining generation* ini tidak hanya dirancang oleh ustaz ustazah SMP Al Muslim, melainkan berkolaborasi juga dengan pengurus OSIS SMP Al Muslim. Uniknya, pada tahun ini kegiatan MPLS dilaksanakan secara daring. Meskipun secara daring, tidak menyurutkan semangat ustaz ustazah, pengurus OSIS, dan peserta MPLS untuk aktif dalam kegiatan ini dan *Alhamdulillah* seluruh siswa mengikuti kegiatan ini dengan baik.

Pada hari Senin, 12 Juli 2021, kegiatan dimulai dengan pembukaan kegiatan MPLS oleh kepala SMP Al Muslim, Ustazah Ika Sriyaningsih, S.Pd. kemudian dilanjutkan dengan taaruf guru. Taaruf guru ini ber-

guna untuk memperkenalkan ustaz ustazah pengajar di SMP Al Muslim pada siswa baru. Selanjutnya adalah penyampaian materi oleh Ustazah Ummul Jazilah, M.Pd. yang menjelaskan tentang mengenal program dan lingkungan sekolah. Kemudian materi pengenalan tata tertib oleh Ustaz Yogi Anggara, S.Pd. dan terakhir adalah *game* kelompok oleh pengurus OSIS. Sungguh luar biasa antusias siswa baru SMP Al Muslim dalam melaksanakan MPLS di hari pertama.

Pada MPLS hari kedua, Selasa, 13 Juli 2021, kegiatan dimulai dengan pemberian materi mengenai Si Alim oleh ustaz Dita Permata Putra, S.Pd.. Si Alim merupakan salah satu *platform* belajar untuk siswa SMP Al Muslim. *Platform* ini seperti *google classroom*, tetapi khusus siswa siswi Al Muslim. Si Alim memuat tentang jadwal pembelajaran tiap kelas, pemberian tugas, dan batas waktu pengumpulan pada tiap mata pelajaran, materi-materi, dan lain sebagainya. Setelah materi tentang pengenalan Si Alim, selanjutnya adalah materi mengenai pengenalan kesehatan remaja oleh tim puskesmas. Dilanjutkan dengan kelas inspiratif oleh wali murid kelas VII SMP Al Muslim, dan terakhir adalah *game* kelompok oleh pengurus OSIS.

MPLS hari ketiga, Rabu, 14 Juli 2021, dimulai de-

ngan materi oleh Ustazah Eko Puji Lestari, S.Pd. dan Ustazah Eka Puji Lestari, S.Pd. yakni tentang belajar budaya ramah lingkungan. Budaya ramah lingkungan adalah suatu budaya yang berupaya untuk mengurangi jejak karbon yang dihasilkan. Selanjutnya adalah materi bela negara oleh tim koramil dan *Ice breaking* oleh pengurus OSIS.

MPLS hari keempat atau hari terakhir, Kamis, 15 Juli 2021. Ada materi *Enterpreunership* oleh Ustaz Agus Dwi Andi putra, S.Pd. Gr. dan Ustaz Muhammad Nasrullah, S.Th.I., kemudian dilanjutkan dengan materi *say noto NAPZA* oleh BNN Sidoarjo, pengenalan pengurus OSIS, dan penutupan.

Harapan diadakannya kegiatan ini adalah selain mengenal ustaz ustazah pengajar, program sekolah, visi-misi sekolah, dan budaya sekolah, siswa baru SMP Al Muslim juga dapat beradaptasi, berkomunikasi maupun berinteraksi dengan baik, dan bisa mencapai tujuan belajar sesuai dengan aturan sekolah.

Khusus siswa baru SMP Al Muslim, selamat datang di SMP Al Muslim. Semoga kita bisa bersinergi dalam gali potensi diri, asah kemampuan diri, jeli, disiplin, dan menjadi pemimpin yang *filardhamatan lil 'alamin*. (*)

jiwa_mahmuda

PERTEMUAN WALI MURID KELAS VII

Mentari masih setia menemani bumi hingga tak terasa hari, bulan dan tahun berganti. Di tengah suasana yang masih diselimuti pandemi tiada henti upaya memperbaiki diri di tahun ajaran ini. Ya, kita dipertemukan kembali dengan tahun ajaran baru 2021/2022. Sebagai bagian dari tonggak atas keberlangsungan masa depan bangsa ini, SMP Al Muslim telah mempersiapkan diri untuk melanjutkan misi mencerdaskan generasi bangsa ini. Salah satu upaya yang dilakukan sebagai wujud adanya jalinan komunikasi antara orang tua dengan sekolah adalah pertemuan wali murid kelas VII. Upaya ini dirasa sangat penting untuk membangun sinergi antara sekolah dengan orang tua. Melalui kegiatan pertemuan wali murid kelas VII ini menjadi sarana orientasi bagi orang tua untuk lebih mengenal sekolah dengan berbagai program-programnya. Dengan demikian diharapkan akan tumbuh rasa memiliki almamater sekolah sehingga dapat memberikan dukungan dan kontribusi positif dalam upaya membangun kemajuan sekolah.

Pertemuan wali murid kelas VII yang dilaksanakan pada Sabtu, 10 Juli 2021 dikemas secara virtual ini dihadiri oleh seluruh orang tua siswa siswi yang menempuh jenjang pertama di bangku SMP kelas VII, pengurus yayasan dan jajarannya serta ustaz ustazah pengampu mata pelajaran. Kondisi pandemi yang makin darurat bukan sebuah penghalang terlaksananya kegiatan ini. Para orang tua hadir dengan antusias dan semangat dalam menyimak paparan informasi yang diberikan oleh Ustazah Erlina Nasution

selaku Pembina Yayasan Al Muslim Jatim. Paparan tentang visi, misi, dan program sekolah diperkuat oleh Ustazah Ika Sriyaningsih, S.Pd. selaku Kepala SMP Al Muslim. Pentingnya seluruh warga sekolah memahami visi dan misi sekolah menjadi modal utama orang tua dalam mendukung program-program sekolah. Diantaranya program unggulan tersebut adalah *Green Education (GE)* dan *Leadership*. Penanaman pilar-pilar GE dan aspek leadership diharapkan menjadi benteng karakter generasi yang pemimpin yang dibingkai indah dengan kekuatan religiusnya dalam mengkaji ayat-ayat kauniyah-Nya. Adanya inovasi *Learning Management System (LMS)* yang dikembangkan Al Muslim menjadi terobosan baru yang memudahkan siswa, guru, orang tua, dan civitas akademik dalam melaksanakan pembelajaran. Orang tua dengan berbagai kesibukannya dimudahkan untuk mengontrol perkembangan belajar putra-putrinya melalui aplikasi android yang bernama Si Alim (Sistem Informasi Anak Al Muslim). Demikian pula guru dapat mengakses segala macam aktivitas tugas siswa melalui aplikasi android Si Ruri (Sistem Informasi Guru Al Muslim). Inovasi-inovasi yang berbasis IT tersebut turut melengkapi solusi dalam pembelajaran daring. Ketertarikan para orang tua terhadap sekolah membuahkan pertanyaan-pertanyaan yang kritis, unik, dan masukan yang membangun. Rasa puas terpancar dari wajah dan senyuman para orang tua mendengar respon jawaban dari Kepala Sekolah.

Pertemuan terasa makin akrab manakala Pengurus Badan Pendukung Kegiatan Sekolah (BPKS) memberi-



kan sambutannya dan dilanjutkan dengan pembentukan koordinator kelas (korkel). Hal ini dirasa penting pula dalam upaya memenuhi kebutuhan koordinasi dan komunikasi terhadap program-program sekolah kepada wali murid. Pertemuan wali murid juga menjadi sarana pengenalan struktur sekolah seperti Kepala Sekolah, Waka, Wali Kelas dan guru. Seperti kata pepatah "*tak kenal maka tak sayang*" satu per satu guru pengampu mata pelajaran berkenalan dengan para walimurid. Senyum dan tawa menjuntai indah menghiasi suasana pertemuan tersebut. Sebuah awal pertemuan yang baik ini diharapkan menjadi sarana membangun komunikasi yang efektif, solutif dan berkelanjutan dalam menghantarkan siswa/ baru kelas VII menuju tantangan pembelajaran abad 21 yang tangguh dan dapat diandalkan sebagai generasi Sang Pemimpin. Aamiin. (*)

Eko Puji Lestari, S.Pd. Guru SMP AL Muslim

SMA AL MUSLIM AWALI PEMBELAJARAN DENGAN MATRIKULASI

Matrikulasi merupakan kegiatan penyetaraan kemampuan awal siswa kelas X sebagai bekal untuk mengikuti pembelajaran berikutnya. Kegiatan matrikulasi ini wajib diikuti oleh siswa kelas X SMA Al Muslim. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk menyetarakan pengetahuan dasar siswa kelas X berkaitan mata pelajaran yang akan dipelajari, baik mata pelajaran kelompok peminatan MIPA maupun IPS serta bahasa dan untuk mengetahui minat siswa kelas X terhadap mata pelajaran tersebut. Matrikulasi dilaksanakan secara daring mulai Senin s.d. Jumat, 5 s.d. 9 Juli 2021 pukul 08.00-12.00.

Sehubungan dengan siswa kelas X SMA Al Muslim pada tahun ajaran 2021/2022 ini menggunakan kurikulum Program Sekolah Penggerak (PSP) sebagai konsekuensi terpilihnya SMA Al Muslim sebagai sekolah penggerak oleh Kemendikbud, yang di dalam program ini tidak ada pengelompokan peminatan MIPA, IPS, atau bahasa, maka sejak awal melalui matrikulasi ini, siswa dikenalkan dengan mata pelajaran tersebut, terutama mata pelajaran baru, misalnya Kimia, Fisika, dan Biologi yang di jenjang sebelumnya mereka dapatkan dalam mata pelajaran IPA dan pelajaran Geografi, Ekonomi, dan Sejarah, yang pernah mereka dapatkan dalam mata pelajaran IPS.

Dalam kegiatan matrikulasi, selain mata pelajaran berdasarkan kurikulum nasional, para siswa juga mengikuti matrikulasi mengaji yang merupakan program unggulan Yayasan Al Muslim. Matrikulasi mengaji dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al Quran karena siswa kelas X berasal dari berbagai sekolah dengan latar belakang yang berbeda, ada yang berasal dari sekolah umum, ada pula yang berasal dari sekolah dengan berbasis agama. Setelah diketahui kemampuan mengaji tiap-tiap siswa, selanjutnya siswa dikelompokkan sesuai tingkat kemampuannya, ada kelompok Al Quran, terjemah, dan tahlif.



Teknik kegiatan matrikulasi ini yaitu siswa dikelompokkan dalam kelas matrikulasi. Ada 4 kelas matrikulasi dengan jumlah siswa antara 19 sampai 20 masing-masing kelas. Siswa dalam tiap-tiap kelas dibagi lagi menjadi dua kelompok kecil dengan jumlah antara 9 sampai 10 siswa. Pembagian siswa dalam kelompok kecil ini bertujuan agar guru mengenal siswa lebih dekat. Selain itu, agar siswa fokus dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dan tiap-tiap siswa memiliki kesempatan yang banyak untuk berinteraksi dengan guru.

Dalam kegiatan matrikulasi yang dilaksanakan

selama satu minggu ini, guru melakukan pembelajaran yang disertai penilaian untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Berdasarkan hasil akumulasi semua mata pelajaran dari masing-masing kelas, siswa dengan perolehan nilai terbaik mendapatkan apresiasi dari sekolah, mereka adalah Najwah Zaidanah Zakya dari kelas X.1, Agustin Amelia Pratama dari kelas X 2, Balqis Faradiba dari X 3, dan Zoya Ghaniya Malika Ratu Firdausi dari kelas X 4. Semoga matrikulasi menjadi langkah awal siswa sukses dalam belajar. (*)

Nunuk Winarsih, Guru Bahasa Indonesia SMA

MPLS SMA AL MUSLIM GANDENG BNN, FKM UNAIR, DAN DINAS KOMINFO

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) merupakan kegiatan pertama yang dilaksanakan sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran. Kegiatan MPLS diberikan kepada siswa kelas X, bertujuan untuk memperkenalkan program satuan pendidikan, sarana dan prasarana, pengenalan diri, pengenalan kultur sekolah, dan penanaman konsep pada beberapa materi.

Mencermati kondisi penyebaran COVID-19 yang semakin meningkat, maka kegiatan MPLS di SMA Al Muslim dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama lima hari dimulai hari Senin, 12 Juli 2021 sampai dengan Jumat, 16 Juli 2021 mulai jam 07.30 – 12.00 WIB. Kegiatan MPLS tahun ini mengambil tema “Mengembangkan Potensi Siswa Berkarakter, Menyenangkan, dan Bersahabat Secara Maksimal dari Rumah” dibuka oleh Mahmudah, S. Ag., M. Pd. selaku kepala SMA Al Muslim. Dalam sambutannya beliau menyampaikan beberapa hal kepada siswa-siswi salah satunya adalah semua siswa harus mulai mempersiapkan diri dengan bekal pengetahuan yang didapat selama MPLS untuk mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran di tahun ajaran 2021/2022. Tentunya kondisi pandemi seperti ini tidak mengurangi semangat dan antusias siswa-siswi SMA Al Muslim mengikuti MPLS dari awal hingga akhir.

Kegiatan MPLS tahun ini, SMA Al Muslim juga menggandeng pihak eksternal yaitu BNN, FKM UNAIR, dan Dinas Kominfo sebagai narasumber. BNN menyampaikan materi bertema “Pendidikan Bahaya Pornografi dan NAPZA”. BNN memberikan pemaparan mengenai



grafik kenaikan pengguna NAPZA yang semakin tahun semakin meningkat. BNN juga memberikan tips bagaimana para remaja agar terhindar dari NAPZA dan selalu menerapkan pola hidup yang sehat.

Pengetahuan seputar Budaya Hidup Bersih dan Sehat (Protokol Kesehatan Pandemi Covid 19) sangat dibutuhkan saat ini terlebih oleh siswa yang tergolong masih usia remaja. Kebanyakan remaja saat ini masih menyepelakan terkait 5M yang seharusnya benar-benar kita terapkan. “Masih banyak remaja di luar sana yang saya jumpai sebelum PPKM ini diter-

apkan, mereka masih duduk di tempat makan dan bercanda dengan temannya dalam keadaan masker di lepas. Mungkin mereka masih menyepelekan bagaimana dampaknya jika terkena virus Covid 19,” ujar Ibu Dr. Muji Sulistyowati, SKM., M. Kes. selaku narasumber dari FKM UNAIR. Beliau juga menyampaikan pentingnya menjaga imun kita dan selalu dalam keadaan bahagia pada kondisi saat ini.

Menghindari berita *hoax* mengenai Covid 19 salah satu kunci utama untuk menjaga imun kita agar tetap dalam keadaan stabil. Dinas Kominfo menyampaikan jika kita menerima suatu berita jangan langsung diterima mentah-mentah dan langsung menyebarkan melainkan kita harus menyaringnya terlebih dahulu. Sikap bijak dalam bersosial media sangat diperlukan saat ini, karena tidak sedikit orang yang menjadi korban atas berita *hoax*. Tidak hanya dari kalangan anak muda bahkan dari kalangan orang tua juga sama.

Selain kegiatan pemaparan materi yang disampaikan oleh pihak eksternal, pemaparan materi juga disampaikan oleh beberapa guru SMA Al Muslim. Bahkan SMA Al Muslim juga menggandeng beberapa alumni yang sudah diterima di beberapa PTN untuk memberikan informasi terkait jalur masuk PTN dan memotivasi siswa kelas X untuk tetap semangat belajar meski di masa pandemi seperti ini. Banyak sekali informasi yang didapatkan oleh siswa kelas X saat mengikuti kegiatan MPLS ini, semoga informasi yang mereka dapatkan pada kegiatan ini dapat memotivasi mereka ke depannya. (*)

Amalia Sholikhah, S.Pd., Guru SMA Al Muslim

PARTISIPASI SMA AL MUSLIM SEBAGAI DELEGASI INTERNATIONAL MODEL UNITED NATIONS (IMUN) 63.0



Internasional
Model United Nations

Konferensi Online IMUN 63.0

PEMBEKALAN SIMULASI SIDANG PBB
MUN 101



Kondisi ketidakpastian di tengah pandemi Covid-19 menjadi permasalahan yang dirasakan oleh setiap negara di dunia. Pandemi Covid-19 yang kini melanda seluruh negara menimbulkan dampak secara langsung pada seluruh aspek kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Berbagai organisasi internasional dan delegasi setiap negara berdiskusi secara berkala untuk membahas permasalahan global serta menemukan solusinya. Hal ini menjadi salah satu motivasi bagi organisasi internasional untuk mendirikan forum diskusi bagi pemuda di seluruh dunia untuk berdiskusi dan saling terhubung melalui organisasi Internasional MUN.

Internasional MUN merupakan ajang bagi para pemuda di seluruh dunia untuk berpartisipasi aktif dalam menyuarakan aspirasinya, mengatasi permasalahan dan tantangan global. Setiap delegasi negara wajib untuk berpendapat mengenai pandangannya dalam forum diskusi. SMA Al Muslim sebagai sekolah Sang Pemimpin, tak ingin kalah dalam mengirimkan siswa sebagai delegasi dari negara yang ditunjuk oleh panitia. Internasional MUN melatih siswa untuk percaya diri dalam berkomunikasi, mampu berpikir

kritis mengenai isu internasional, melatih kemampuan Bahasa Inggris, meningkatkan kemampuan *problem solving*, serta meningkatkan relasi dengan delegasi lain dari seluruh negara di dunia.

Siswa SMA Al Muslim telah berpartisipasi dalam acara Internasional MUN selama 2 periode. Pada tahun ini, SMA Al Muslim telah mengirimkan 15 peserta yaitu Ustaz dan Ustazah pembimbing serta 13 siswa dari kelas XI dan XII. Internasional MUN diselenggarakan selama 2 hari melalui zoom *meeting and conference*. Kegiatan yang dilakukan peserta sebelum acara berlangsung yaitu membuat *paper* mengenai isu nasional di negaranya mengenai topik yang diangkat oleh organisasi internasional. Penulisan *paper* memudahkan setiap delegasi untuk lebih mengenal dan mempelajari sudut pandang negaranya dalam menyikapi topik yang disajikan.

Pada saat acara diselenggarakan setiap delegasi dapat menyampaikan hasil risetnya dalam forum diskusi. Delegasi juga diberikan waktu untuk mengajukan moderasi terstruktur guna memfasilitasi delegasi negara lain dalam menyampaikan aspirasinya. Setiap momen diskusi selalu mendapatkan pengawasan dari *Chair* dan *Co-Chair* yang ditunjuk oleh panitia

organisasi. Selama diskusi berlangsung, *Chair* dan *Co-Chair* menilai keaktifan dan responsibilitas para delegasi dalam forum diskusi. Poin yang dikumpulkan oleh setiap delegasi menjadi pertimbangan bagi *Chair* dan *Co-Chair* dalam menentukan delegasi terbaik dan penghargaan lainnya. Hal ini tentu menambah semangat para delegasi untuk semakin aktif menyampaikan buah pikirannya. Alhamdulillah, dalam kesempatan agenda Internasional MUN yang ke-63 ini, Saya dan Sasya kelas XII MIPA berhasil mendapatkan predikat "*Verbal Commendation*". Tentu hal ini menjadi momen yang mengharukan dan membanggakan bagi kami.

Selama mengikuti Internasional MUN ke-63 ini, Ustaz dan Ustazah pembimbing serta siswa merasakan bangga dapat berpartisipasi sebagai delegasi Internasional MUN. Internasional MUN mengajarkan banyak pengalaman berharga yang sangat luar biasa. Kami semua bersyukur dapat berpartisipasi dalam ajang Internasional MUN ke-63 mewakili SMA Al Muslim. Pengalaman berharga ini akan terus kami lanjutkan pada siswa lain agar berani dan semangat berkarya dalam ajang internasional MUN dan lainnya. (*)

Uswatun Khasanah, M.Pd./Guru Ekonomi SMA Al Muslim



VAKSINASI SISWA-SISWI SANG PEMIMPIN

Enam September 2021 Sekolah Sang Pemimpin bekerja sama dengan Puskesmas UPTD Waru menyelenggarakan vaksinasi untuk para siswa Al Muslim. Alhamdulillah pengajuan kerjasama oleh Humas Al Muslim Ust. Azam, panggilan dari Ust. Azam Afian Dinata, S.Sos disetujui oleh pihak Puskesmas sehingga acara ini bisa dilaksanakan. Sesuai ketentuan yang berlaku, bahwa syarat siswa yang bisa mengikuti vaksin minimal berusia 12 tahun dan mendapatkan izin dari orang tua. Sehingga bagi orang tua yang bersedia, mereka membuat surat pernyataan untuk keikutsertaan vaksinasi bagi putra putrinya. Syarat lainnya menyerahkan fotocopy Kartu Keluarga.

Pelaksanaan vaksin sinovac dosis satu dipandu oleh tim dokter dan tenaga medis dari Puskesmas UPTD Waru sejumlah 6 orang diantaranya dr. Mukarini dan drg.

Meme. Proses vaksinasi di laksanakan di SMP Al Muslim dengan melaksanakan protokol kesehatan secara ketat. Sehingga mulai dari kedatangan hingga kepulangan peserta vaksin dipandu oleh petugas, yakni ustadz dan ustadzah Al Muslim.

Saat peserta datang mereka diwajibkan mencuci tangan di wastafel yang disediakan, menggunakan hand sanitizer, dan dicek suhu badannya. Setelah itu mereka melakukan checklist kehadiran dan menunjukkan persyaratan yang ditentukan di atas. Selanjutnya mereka secara bergilir menunggu proses vaksinasi hingga cetak surat keterangan vaksin. Terakhir mereka berfoto dan menunjukkan surat keterangan vaksin. Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar.

Kegiatan vaksinasi ini bertujuan untuk membantu pencegahan penyebaran Covid-19. Tentu ini merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi Al Muslim,

Sekolah Sang pemimpin dalam menghadapi masalah yang terjadi di negara tercinta. Hal ini sesuai dengan harapan kita semua agar pandemi segera berlalu, sehingga siswa-siswi segera bisa masuk sekolah kembali secara tatap muka. Mengingat sudah enam belas bulan sejak bulan Maret 2019 pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online. Walaupun sudah sepekan lalu anak-anak diizinkan mengikuti Pembelajaran Tatap Muka 25%.

Menurut Ust. Haris, panggilan Ust. Abdul Haris Abdullah, koordinator acara, bahwa target atau quota 250 siswa-siswi. Namun karena ada kendala NIK siswa tidak bisa diakses, sehingga belum mencapai target. Proses vaksinasi dimulai pukul 08.00 dan berakhir pukul 13.30 diikuti oleh siswa-siswi SD Al Muslim 7 siswa, SMP Al Muslim 70 siswa, SMA Al Muslim 52 siswa, dan SMA Parlaungan 69 siswa. (*)

A. Salim, Ketua Satgas Covid Al Muslim

MENUJU ERA Sekolah Penggerak



Rona kebahagiaan memancar dari seluruh pendidik AI Muslim tatkala mendengar kabar bahwasanya Sekolah TK/SD, SMP, SMA AI Muslim terpilih menjadi salah satu sekolah yang lolos menjadi bagian dari sekolah penggerak, dimana mulai dari tahap pendaftaran sampai bisa lolos melalui perjuangan yang begitu panjang dan berliku. Sekolah Penggerak ini akan dilakukan secara bertahap dan terintegrasi.

Di tahun ajaran 2021/2022, program ini hanya akan memilih 2.500 satuan pendidikan di 34 provinsi dan 110 kabupaten/kotamadya dan dibatasi hanya 2800 orang. Untuk tahun ajaran 2022/2023 akan melibatkan 10.000 satuan pendidikan di 34 provinsi dan 250 kabupaten/kotamadya. Untuk tahun ajaran 2023/2024 bertambah menjadi 20.000 satuan pendidikan di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kotamadya; dan akan terus dilanjutkan sampai semua satuan pendidikan 100 persen menjadi Sekolah Penggerak. Mendikbud memastikan selanjutnya kuota program Guru Penggerak akan ditambah, seiring dengan tingginya minat para guru. Lebih lanjut, Mendikbud berharap dengan mengikuti program Guru Penggerak para guru dapat mengubah pola pikir untuk selalu mengutamakan siswa dalam proses pembelajaran.

Sebelum mengimplementasikan dalam kurikulum sekolah penggerak, SD AI Muslim mengirim 1 kepala sekolah dan 4 guru yang terdiri dari; 1 guru kelas bawah, 1 guru kelas atas, 1 guru agama, dan 1 guru PJOK untuk mengikuti pelatihan sekolah penggerak yang dihelat berturut-turut selama 10 hari. Tujuan pelatihan yang dihelat oleh Kemendikbud bertujuan agar kepala sekolah dan 4 guru nantinya akan mengimbaskan pada teman guru pengampu kelas 1 dan kelas 4. Program Sekolah Penggerak adalah merupakan salah satu upaya Pemerintah untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat dan memiliki enam ciri utama, yaitu bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. Dan hal yang paling membanggakan adalah di saat Pemerintah masih baru menggaungkan Profil Pelajar Pancasila, Yayasan al Muslim sudah mengenalkan dan mengaplikasikan dalam 7 aspek leadership, yaitu: mengenal diri, komunikasi, akhlak, proses belajar, mengatur, mengambil keputusan, dan kerja sama.

Dalam Program Sekolah Penggerak terdapat Guru Penggerak yang akan menjadi ujung tombak pemimpin pembelajaran dengan menerapkan merdeka belajar dan menggerakkan seluruh ekosistem pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada murid. Jika era zaman dulu pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*), maka pada Sekolah Penggerak, Guru Penggerak menggerakkan komunitas belajar bagi guru di sekolah dan di wilayahnya serta mengembangkan program kepemimpinan murid untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Untuk menjadi Guru Penggerak, Guru harus mengikuti proses seleksi dan pendidikan Guru Penggerak selama 9 bulan. Selama proses pendidikan, calon Guru Penggerak akan didukung oleh Instruktur, Fasilitator, dan Pendamping yang profesional.

Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa yang secara holistik mencakup beberapa kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, dan diawali dengan SDM yang unggul baik kepala sekolah maupun guru. Anak didik yang unggul dihasilkan dari guru/kepala sekolah yang unggul. Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta dalam segala kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi bagian Program Sekolah Penggerak.

Sangat banyak manfaat yang bisa dipetik untuk sekolah yang telah berkesempatan mengikuti Program Sekolah Penggerak ini, dua di antaranya adalah meningkatkan hasil mutu pendidikan dalam kurun waktu tiga tahun serta meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru. Dan selama tiga tahun ajaran nantinya sekolah akan mendapatkan pendampingan dan bimbingan dari tim ahli untuk melanjutkan upaya transformasi secara mandiri. Dan untuk kedepannya Sekolah Penggerak bisa menjadi panutan, tempat pelatihan, dan juga inspirasi bagi guru-guru dan kepala sekolah lainnya yang belum masuk bagian dari Sekolah Penggerak.

SEKOLAH PENGGERAK MEMILIKI CIRI-CIRI TERSENDIRI. CIRI-CIRI TERSEBUT ADALAH:

1. Memiliki kepala sekolah yang mengerti proses pembelajaran siswa dan mampu mengembangkan guru.
2. Memiliki guru yang mengerti bahwa setiap anak mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga memiliki cara pengajaran yang antara satu siswa dengan yang lainnya juga berbeda.
3. Dapat menghasilkan Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.
4. Mendapat dukungan komunitas dan pemangku kepentingan untuk proses pendidikan di dalam kelas, mulai dari orang tua, tokoh masyarakat organisasi, cendekiawan, relawan, hingga pemerintah setempat. Semua pemangku kepentingan bersama Kemendikbud perlu berkomitmen untuk bergotong-royong dalam menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran. Inovasi-inovasi ini harus relevan dan berdampak baik untuk mencapai tujuan utama kita semua, yaitu peningkatan kualitas belajar murid Indonesia. (*)

Esti Apriani, S.Pd./Guru SD

SMA AL MUSLIM IMPLEMENTASIKAN PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK

OLEH: MAHMUDAH, S.A.G., M.PD.*

Program Sekolah Penggerak (PSP) adalah upaya untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia yaitu mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Profil Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

SMA Al Muslim merupakan salah satu dari 10 SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Sidoarjo yang telah lolos menjadi Sekolah Penggerak angkatan I. Hal ini tidak menjadikan kepala sekolah dan guru berbangga hati, akan tetapi menjadi pemantik bagi semua untuk selalu semangat dan optimis dalam melakukan perubahan yang lebih baik lagi. Karena kepala sekolah dan guru memiliki prinsip "Hari ini harus lebih baik daripada hari kemarin. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Sayyidina Ali bin Abi Thalib RA "Barang siapa hari ini lebih baik daripada hari kemarin, maka ia adalah orang yang beruntung. Barang siapa hari ini sama dengan hari kemarin, maka ia adalah orang yang merugi. Dan barang siapa hari ini lebih buruk daripada hari kemarin, maka ia adalah orang yang terlaknat." Oleh karena itu, perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak bisa ditiar lagi.

Kehadiran Program Sekolah Penggerak sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan, bak gayung bersambut. Melalui Program Sekolah Penggerak ini, sekolah melakukan perubahan yang fundamental yaitu kurikulum. Perubahan yang mendasar dalam kurikulum sekolah penggerak adalah pada struktur kurikulum, capaian pembelajaran, dan prinsip pembelajaran serta asesmen. Salah satu prinsip pembelajaran dengan kurikulum Sekolah Penggerak adalah adanya pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dan satuan pendidikan. Pemerintah pusat memiliki kewenangan untuk menetapkan struktur kurikulum, Profil Pelajar Pancasila, capaian pembelajaran, prinsip pembelajaran dan asesmen. Sedangkan satuan pendidikan memiliki kewenangan untuk menyusun visi, misi, dan tujuan sekolah, kebijakan sekolah terkait kurikulum, pembelajaran, dan asesmen.

Adanya Program Sekolah Penggerak memberikan hikmah kepada SMA Al Muslim bahwa sekolah harus selalu melakukan perubahan, melakukan pembelajaran dengan paradigma baru, pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kompetensi peserta didik secara holistik untuk lebih mendorong perwujudan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini sejalan dengan 7 aspek *Leadership* yang menjadi profil lulusan Al Muslim, yaitu (1) kemampuan mengenal diri, (2) kemampuan berkomunikasi, (3) berakhlak,

(4) kemampuan dalam belajar, (5) kemampuan mengatur, (6) kemampuan mengambil keputusan, dan (7) kemampuan bekerja dalam kelompok.

Perwujudan Pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yaitu "Pelajar dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia?"

Profil Pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter dan kompetensi yang mampu menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan para pemangku kepentingan. Terdapat 6 dimensi dengan penjabaran elemen di masing-masing dimensinya. Keenam dimensi tersebut adalah: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. 2) Berkebinekaan global. 3) Bergotong-royong. 4) Mandiri. 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif. Profil pelajar Pancasila merupakan terjemahan dari tujuan pendidikan nasional.

Penerapan keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Pertama, pada kegiatan intrakurikuler, yaitu pada muatan pelajaran dan kegiatan/pengalaman belajar. Kedua, proyek, yaitu pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual karena ada interaksi dengan lingkungan sekitar. Ketiga, ekstrakurikuler, yaitu kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Keempat, budaya sekolah, yaitu iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi, dan komunikasi, serta norma yang berlaku di sekolah. Implementasi Profil Pelajar Pancasila ini sejalan dengan program unggulan di SMA Al Muslim yaitu program *Leadership*, *green education*, dan agama, yang dalam

pelaksanaannya ketiga program tersebut saling mendukung satu sama lain.

Program Sekolah Penggerak terdapat lima intervensi yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan yaitu (1) penguatan SDM sekolah: **penguatan kepala sekolah, pengawas sekolah, penilik, dan guru** melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (*coaching one to one*) dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemdikbud. (2) pembelajaran dengan paradigma baru: pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan pengembangan karakter yang sesuai nilai-nilai Pancasila, melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas. (3) perencanaan berbasis data, manajemen berbasis sekolah, perencanaan berdasarkan refleksi diri satuan pendidikan, (4) digitalisasi sekolah: penggunaan berbagai *platform digital* bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang disesuaikan, dan (5) pendampingan konsultatif dan asimetris program kemitraan antara Kemdikbud dan pemerintah daerah di mana Kemdikbud memberikan pendampingan implementasi Sekolah Penggerak.

Pendampingan sekolah oleh Kemdikbud akan dilakukan selama 3 tahun ke depan, selanjutnya sekolah melakukan upaya transformasi secara mandiri. Semoga terpilihnya SMA Al Muslim sebagai Sekolah Penggerak angkatan I pada tahun 2021 ini, mampu mengembangkan kurikulum operasional sesuai dengan struktur dan karakteristik, dan kebutuhan satuan pendidikan serta melaksanakan pembelajaran lebih bermakna sesuai dengan perkembangan zaman. (*)

Kepala SMA Al Muslim



MENGAJARKAN KEMANDIRIAN PADA ANAK SEJAK DINI



Apa sih Kemandirian itu?

Kemandirian adalah kemampuan anak untuk bisa melakukan berbagai kegiatan mengatur dan memilih, memutuskan dengan percaya diri, dan bertanggung jawab. Adapun faktor yang memengaruhi kemandirian pada anak antara lain; Perilaku sehari-hari orang tua anak, guru, lingkungan, dan pembiasaan yang dilakukan di keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar tempat tinggal anak, pengalaman anak dalam menentukan pilihan dan bertanggung jawab atas pilihan tersebut.

Apa sajakah manfaat kemandirian bagi anak?

Menumbuhkan rasa percaya diri, menumbuhkan rasa tanggung jawab, mengembangkan daya tahan fisik dan mental, menumbuhkan kreativitas, tanggap dalam berpikir, dan bertindak.

Mengapa anak perlu diajarkan kemandirian sejak dini?

Untuk mempersiapkan anak dalam bertanggung jawab terhadap kehidupannya sendiri serta melatih anak belajar menentukan pilihan sendiri. Kemandirian anak tidak terbentuk dengan sendirinya, sehingga peran serta orang tua dalam hal ini berperan penting dalam melatihnya sehingga kemandirian anak bisa terbentuk.

Mengajarkan kemandirian pada anak harusnya sudah ditanamkan sejak dini, agar sikap kemandirian tumbuh dan melekat pada anak-anak. Sikap mandiri sebaiknya diajarkan dan ditanamkan mulai anak usia 2-5 tahun dengan tahapan seusia mereka. Di usia tersebut sifat dan sikap anak yang terbentuk akan menjadi pondasi dan akan selalu menjadi pembiasaan hingga si anak dewasa.

Menumbuhkan sikap kemandirian pada anak adalah sebuah tantangan bagi semua orang tua. Kemandirian pada anak bisa dimulai dari orang yang terdekat yaitu orang tua yang selalu memberi kepercayaan pada anaknya untuk melakukan aktivitas secara mandiri. Peran orang tua dalam menumbuhkan sikap kemandirian sebagai berikut:

- Sebagai tauladan orang tua mencontohkan perilaku mandiri di rumah.
- Sebagai pembimbing dan mengarahkan anak dalam berperilaku mandiri.
- Sebagai pelatih yaitu melatih kemandirian

anak melalui pembiasaan sehari-hari seperti memberi kesempatan pada anak untuk memilih, bertanggung jawab atas pilihannya dan melakukannya sendiri.

- Sebagai pemberi penghargaan, memberikan pujian dan motivasi atas hasil kemandirian yang dilakukan oleh anak.

Beberapa trik yang bisa dilakukan untuk menanamkan kemandirian pada anak sebagai berikut:

Memberi kesempatan anak untuk menentukan pilihannya

Memberikan kesempatan anak untuk melihat dan melakukan setiap pilihan yang sudah dipilihnya. Orang tua mendampingi anak dalam menjalankan pilihannya, sebagai teman diskusi, memberikan arahan yang benar dan tidak, sehingga anak mengerti arti konsekuensi dengan apa yang sudah dipilihnya. Misal memilih baju, makanan, dan mainan sendiri.

Memberikan kesempatan anak untuk merawat diri sendiri

Memberikan kesempatan dan kepercayaan pada anak untuk mampu melakukan aktivitasnya sendiri tanpa harus didampingi oleh orang tua. Semua bisa dimulai yang paling sederhana seperti mandi sendiri, gosok gigi, memakai baju, mencuci tangan merapikan mainan sendiri, makan sendiri, memakai baju dan pada kegiatan sehari-hari. Hargai dan apresiasi hasil kerja yang sudah dilakukan oleh anak, jika ada yang salah pada hasil kerja anak beri mereka semangat untuk selalu bangga dan berusaha untuk lebih baik lagi atas usahanya.

Memberikan anak untuk menyelesaikan masalahnya sendiri

Memberi kesempatan kepada anak untuk dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, dengan demikian anak akan memperoleh kesempatan untuk mengenal arti dari konsekuensi dengan pilihannya. Jika anak mengalami kegagalan jangan terburu-buru menghakimi mereka tapi berikan semangat serta bantu anak dengan cara mendengar keluhannya dan menerima perasaan yang sedang anak alami. Jangan terburu-buru memberikan solusi pemeca-

han pada masalah yang dihadapi anak. Biarkan mereka berusaha memecahkannya, baik atau tidak anak dalam menyelesaikan masalah, merupakan pengalaman berharga dalam perjalanan proses belajar mandiri pada anak itu sendiri. Misal memakai baju yang memiliki kancing baju, maka anak akan berusaha untuk bisa mengancingkan baju dengan usahanya dan apapun hasilnya itu adalah usahanya dan patut diapresiasi

Hindari memaksa pada anak

Orang tua pasti menginginkan hal terbaik pada semua anaknya. Namun dalam hal ini cobalah untuk tidak memaksakan kehendak pada anak untuk melakukan sesuatu sesuai keinginan orang tua. Yang seharusnya dilakukan orang tua adalah membimbing anak melakukan yang sebaiknya dilakukan, namun orang tua juga memberikan pilihan kapan mereka akan melakukannya, contoh sederhana saat keluar anak tidak memakai sandal, jangan memaksa mereka untuk memakai sandal saat anak tidak membutuhkan sandal sebagai alas kakinya. Biarkan si anak mengalami konsekuensi logis pada pilihannya, yaitu merasa sakit kena kerikil kecil pada tapak kakinya jika tidak memakai sandal. Saat anak sudah mengenal rasa "butuh", maka anak akan dengan sendirinya mengambil sandal untuk dipakainya.

Berikut adalah stimulus pada anak masa usia 2-6 tahun:

- Memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan merawat diri sendiri dengan pengawasan orang tua, contohnya: mandi, gosok gigi, memakai baju, cuci tangan semua dilakukan sendiri dengan tetap adanya pengawasan dari orang dewasa.
- Menghormati dan memberi kesempatan anak menentukan pilihannya sendiri, misal memilih baju, mainannya sendiri dll.
- Membuat aturan bersama dan menyepakatinya misal merapikan barang pada tempatnya setelah dipakai.
- Memberi kebebasan bermain tapi tetap diawasi.
- Memberi kesempatan dan kepercayaan anak untuk membantu orang tua.
- Memberi *reward* untuk usaha anak. (*)

Murtiningsih, S.Pd./ Guru TK

Assalamualaikum sang pemimpin. Di edisi majalah kali ini ustazah akan mengajak sang Pemimpin untuk belajar dan mengenal *self management* pada halaman mari belajar psikologi.

Apakah kalian pernah mendengar *self management*? Atau kalian sudah pernah belajar dan memahami apa pengertian dari *self management*? Jika belum mari kita belajar bersama-sama. *Self management* atau yang biasa kita kenal dengan istilah pengelolaan diri adalah kemampuan seorang individu untuk mengarahkan perilaku atau kemampuan diri untuk melakukan hal-hal yang terarah.

Dikutip dari Trello, *Self management* merupakan kemampuan mengembangkan pribadi dan profesionalitas seseorang secara mandiri tanpa pengaruh eksternal. Seperti kata *The complete leader*, *self management* adalah kemampuan untuk membuat skala prioritas, memutuskan apa yang harus dilakukan, dan bertanggung jawab menuntaskan apa yang harus diselesaikan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diartikan bahwa *self management* merupakan kemampuan yang harus ada pada diri seseorang untuk mengatur, mengontrol, dan mengembangkan diri menjadi pribadi yang profesional serta mampu membuat skala prioritas. Atau dengan kata lain, *self-management* merupakan sebuah skill yang harus dikembangkan dari berbagai aspek, baik fisik, mental, sosial, dan spiritual.

Mengapa kita harus belajar dan mengenal *self management*? Sang Pemimpin, sebagai seorang muslim tentu kita harus belajar untuk menjadi seorang muslim yang bertakwa. Seorang muslim yang bertakwa berarti mampu mengelola diri, baik itu pikiran, perasaan atau perbuatan sehingga dapat berkembang secara optimal. Ketika kita mampu memana-jemen diri, maka kita dapat memutuskan apa yang harus kita lakukan dan tidak boleh kita lakukan. Kita juga mampu bertanggung jawab dan menyelesaikan tugas yang menjadi kewajiban kita. Sehingga kita tidak perlu lagi merasa dipaksa atau dikontrol orang lain. Hal ini karena kita sadar bahwa semua yang kita lakukan adalah tugas, kewajiban, dan tanggung jawab diri sendiri.

Lalu, apa saja manfaat *self management*? Menurut Prijosaksono (2006), terdapat beberapa manfaat *self management* diantaranya : (1) meningkatkan disiplin, (2) melepaskan stress, kecemasan, kemarahan, ketakutan, dendam dan sakit hati, (3) meningkatkan kreativitas, (4) memecahkan dan menyelesaikan berbagai permasalahan, (5) meningkatkan citra dan rasa percaya diri, (6) meningkatkan belajar dan membantu untuk mencapai prestasi, dan (7) bijak dalam mengambil keputusan.

Sang Pemimpin, selain pengertian dan manfaat yang sudah dijelaskan di atas, terdapat

MARI BELAJAR Psikologi

pula aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam *self management* yakni: *Management by antecedent* yang artinya kontrol reaksi terhadap sebab, pikiran, dan perasaan yang dapat memunculkan respon. *Management by consequence* yakni kontrol reaksi terhadap tujuan perilaku, pikiran, dan perasaan yang ingin dicapai. *Cognitive techniques* yakni perubahan pikiran, perilaku dan perasaan yang dirumuskan dalam cara mengenal, mengeliminasi, dan mengganti apa yang terefleksi pada *antecedents* dan *consequence*. Dan yang terakhir adalah *affective techniques* yang berarti mengubah emosi secara langsung.

Bagaimana cara untuk memulai menerapkan *self management* dalam kehidupan kita sehari-hari? Yang pertama, fokus, mulailah untuk membuat skala prioritas baik kegiatan atau tugas, karena tidak mungkin semua tugas dan kegiatan dilakukan secara bersama dalam satu hari. Fokus juga berarti dapat membedakan hal yang penting yang harus dilakukan dan hal yang bisa ditunda. Fokus juga merupakan alat pengukuran kekuatan atau tingkat kesuksesan penerapan *self management*. Jika kita tidak fokus besar kemungkinan kita gagal untuk menerapkan *self management* dalam kehidupan sehari-hari.

Yang kedua, fleksibel, pada poin ini sang Pemimpin bisa belajar berinovasi, kreatif, dan siap menghadapi perubahan dalam kegiatan sehari-hari. Yang ketiga, memiliki tujuan hidup, di sini sang Pemimpin sudah mulai membuat visi dan misi yang akan dilakukan. Misalnya merencanakan cita-cita dan melakukan aktivitas yang dapat menunjang dalam mencapai cita-cita.

Yang keempat, disiplin. Nah, di sinilah kunci utama yang membuat semua kegiatan menjadi *simple*. Karena ketika kita disiplin semua kegiatan yang kita lakukan sudah bisa berjalan sesuai dengan porsi dan rencana yang kita susun. Dan yang terakhir, percaya diri. Sang Pemimpin harus yakin pada kemampuan yang dimiliki. Dengan percaya diri kita bisa menunjukkan kesungguhan kita kepada siapa pun.

Apakah sang Pemimpin sudah tahu

sejauh mana *self management* yang sudah sang Pemimpin terapkan? Mari lakukan aktivitas ini! Pertama buatlah catatan target yang akan kalian lakukan atau yang akan kurang atau tinggalkan. Kedua memonitori diri sendiri/observasi dengan melakukan pengamatan tingkah laku diri sendiri dan mencatat dengan teliti frekuensi, intensitas, dan durasi. Ketiga lakukan evaluasi diri dengan membandingkan hasil catatan yang ingin dilakukan atau ditinggalkan, apakah sudah efektif dan efisien. Jika sudah berikan penguatan atau penghargaan kepada diri sendiri bahwa kalian sudah menjadi pribadi yang lebih baik. Jika belum efektif lakukan sekali lagi dan tanyakan pada diri sendiri mengapa tidak dapat menerapkan target tersebut pada diri sendiri. (*)

*Ein, SMP
Al Muslim*

DÖA

SEBAGAI PANGKAL IBADAH



Syiar merupakan salah satu usaha hamba untuk mengenalkan Tuhannya melalui media atau metode yang bisa memberikan pemahaman serta keyakinan tentang kebenaran adanya Allah dan Agamanya. Keyakinan membutuhkan bukti, sebagaimana Nabi Ibrahim as juga pernah meminta bukti bagaimana cara Allah SWT. menghidupkan sesuatu yang sudah mati. Nabi Ibrahim as ditanya, "Apakah kamu tidak beriman?" Ia menjawab, "Sungguh saya beriman, namun hal ini untuk menentramkan hatiku." Lalu Nabi Ibrahim as. ditampakkan bagaimana cara Allah SWT. menghidupkan suatu yang telah mati. (Baca QS. Al Baqarah [2]: 160!)

Tentu hal di atas sebagai ibrah atau pelajaran bagi kita semuanya, bahwa dalam kehidupan membutuhkan bukti untuk meneguhkan keyakinan. Terkait dengan syiar di atas, maka salah satu dari metode syiar adalah "Doa." Doa untuk keselamatan atau untuk meminta terhindar dari marabahaya dan sebagainya, merupakan syiar yang sifatnya sangat luas dan manfaatnya akan dirasakan bersama, termasuk untuk kehidupan berbangsa.

Sadarilah, bahwa Islam adalah agama yang lengkap dan di dalamnya diajarkan banyak sekali *kaifah* dalam mengarungi kehidupan mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur lagi. Ajaran tersebut dijelaskan dengan sangat detail. Dimana tingkah laku seorang hamba dan di dalam pekerjaannya selalu diajarkan berdoa terlebih dahulu. Mengapa? Karena dengan berdoa, maka harapan dan motivasi manusia akan tumbuh dan berkembang menjadi sebuah kenyataan, *bi-idznillah*. InsyaAllah dengan mengawali dan mengakhiri sebuah aktifitas dengan berdoa akan menantramkan jiwa. Dimana seorang hamba memohon petunjuk dan menyerahkan hasilnya hanya kepadaNya semata.

Di samping itu doa merupakan bentuk pengakuan hamba kepada Tuhannya atas ketidakber-

dayaan sebagai manusia. Tiada daya dan upaya melainkan atas pertolongan Allah SWT. semata. Sadarilah, bahwa manusia tidak dapat mewujudkan segala taqdir yang menimpa pada dirinya. *Wa ufawwidu amrii ilaallaah*, aku serahkan segalanya kepada Allah. Oleh karena itu manusia diperintahkan untuk berdoa supaya mendapatkan taqdir baik dan terhindar dari taqdir buruk.

Selain itu ketika kita berdoa, maka secara otomatis telah beribadah kepada Allah, karena pada dasarnya menjalankan perintahNya, sebagaimana dalam Al Qur'an surat Ghafir [40]: 60:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Dan Tuhanmu berfirman: «Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka jahannam dalam keadaan hina dina.»

Nabi Muhammad SAW. juga banyak sekali menjelaskan tentang makna doa, sebagaimana disebutkan dalam haditsnya. Dalam hadits riwayat An Nu'man bin Basyir (ra) ia berkata bahwa Nabi (SAW) bersabda:

الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ

"Doa adalah ibadah." (HR. Abu Daud, no. 1479, Tirmidzi, 5:426, Ibnu Majah, no. 3828, Ahmad, 30: 297-298, Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad, no. 714, Al-Hakim, 1: 491, dan Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *hasan sahih*).

Dalam hadits yang lain Nabi Muhammad SAW. menjelaskan bahwa doa merupakan inti dari ibadah:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الدُّعَاءُ مُخْتَصَرُ الْعِبَادَةِ}

Nabi SAW. bersabda, "Doa adalah murninya (otak atau pangkalnya) ibadah." Hadis shahih ini diriwayatkan oleh Imam At-Tirmidzi dari Anas bin Malik.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami, bahwa doa merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia dalam menjalani roda kehidupan di dunia ini. Ingat, bahwa dengan berdoa berarti sudah menjalankan perintah Allah, memotivasi untuk selalu berpikir optimis, dan menyadarkan kita supaya hidup tidak sombong karena kita selalu membutuhkan Allah. Namun sadarilah, bahwa doa harus diiringi dengan ikhtiar dan tawakkal sebagai syarat adanya keseimbangan antara usaha manusia, meminta dan berserah diri atas keputusan Tuhannya.

Ketahuilah, bahwa ikhtiar merupakan wujud dari usaha manusia untuk menggapai suatu tujuan tertentu. Misalnya usaha kita dalam menggapai visi menjadi Kholifah fil ard yang rahmatil lil 'alamin, maka membutuhkan banyak sekali usaha dan cara untuk meraihnya. Hal yang penting adalah adanya niat yang kuat di dalam mewujudkannya, karena dengannya akan menjadikan manusia lebih konsisten dalam mewujudkan cita-citanya. Apalagi dalam kondisi pandemi seperti ini tentu banyak sekali rintangan dan tantangan yang harus dilewati dan diselesaikan.

Oleh karena itu marilah kita senantiasa berusaha untuk bisa lebih baik pada setiap langkah dalam mewujudkan visi yang kita harapkan, tentu disertai dengan diakhiri tawakkal kepada Allah SWT. Tawakkal kepada Allah sebagai wujud penghambaan manusia yang siap menerima ketentuan dari Tuhannya. Sebab apa yang kita inginkan belum tentu yang terbaik buat kita, begitu juga dengan apa yang terkadang tidak kita inginkan justru itu yang terbaik buat kita. Sikap seorang yang beriman adalah menyerahkan segalanya kepada Allah SWT. setelah berusaha. Sebab ia menyadari dan meyakini, bahwa Allah Maha Mengetahui segalanya, yang tampak atau yang tersembunyi. *Wallahu'lam bisshowaab.* (*)

M.Izzy, GPAI SD Al Muslim

MELANJUTKAN SYIAR & MERUTINKAN DOA DI MASA PANDEMI COVID-19

Semoga teman-teman senantiasa dalam lindungan Allah SWT, puji syukur kehadiran Allah SWT, masih memberi kita nikmat iman, Islam dan ihsan. Semoga kita senantiasa *istiqomah* dalam kebaikan apa pun dan bahagia selalu dalam kesempatan yang baik. *Sholawat* beriring salam senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan alam semesta kekasih Allah SWT, yakni Nabi Muhammad SAW pemimpin dan panutan serta uswatun hasanah bagi kita semua, berharap kita mampu mengambil pelajaran dari beliau kemudian diakui menjadi umatnya di Yaumul Qiyamah nanti dan mendapatkan syafaatnya, aamiin...

Dalam keadaan pandemi seperti ini kita tetap dituntut untuk berdakwah, sebab dakwah boleh dilakukan oleh siapa pun, sebagai bentuk ajakan terbaik terhadap ibadah umat Islam dan demi kedamaian serta kesempurnaan kehidupan orang banyak. Firman Allah SWT tentang anjuran dakwah sebagai berikut.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl:125)

Selain itu ada juga dari Hadist Rasul yang artinya: "Dari Abdullah bin Amru bin Ash Radhiyallah 'Anhum, bahwasanya Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda: "Sampaikanlah diriku meskipun hanya satu ayat, dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Israil dan itu tidak mengapa (tidak dosa), dan barang siapa yang berdusta atasku secara sengaja maka bersiap-siaplah menemui tempat duduk di neraka " (Shahih Bukhari:3461)

Selain melakukan dakwah ajakan kebajikan dalam setiap kesempatan dimasa pandemi ini, hal yang tidak kalah penting adalah sedekah kepada orang yang tidak mampu, dan terhimpit ekonomi. Pasalnya sejak diberlakukannya pembatasan sosial dan aktivitas sosial itu membuat pelaku usaha mikro terdampak dari yang dirumahkan sampai usaha gulung tikar. Untuk itu, kampanye ajakan sedekah juga perlu dilakukan untuk memberikan aksi nyata bantuan langsung di lapangan. Kegiatan sedekah ini bervariasi, bisa membagikan nasi bungkus/ sembako, cantolan sayur, atau tidak jarang beberapa orang memborong dagangan/jajanan penjual kemudian barang tersebut dibagi-bagikan kepada orang yang membutuhkan. Dengan demikian, tidak

hanya membantu para penjual melainkan juga memberikan dukungan moral dan mental kepada orang lain sehingga tergerak untuk melakukan kebaikan juga.

Dengan meningkatkan kepekaan sosial, mengorbankan tenaga, pikiran dan bahkan harta untuk membantu sesama, khususnya kepada keluarga, tetangga, dan sahabat kita yang secara ekonomi terkena dampak pandemi. Barangkali, bagi korban Covid-19 dan keluarga yang ditinggalkan, menerima bantuan kesehatan dan finansial untuk kesehatan dirinya dan keberlangsungan kehidupan keluarganya akan dirasa lebih berharga daripada sekedar menerima bantuan daging kurban.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ
وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.” (QS Al-Maidah:2)

Dari Abu Hurairah radiallallahu anhu bahwa Nabi Shalallahu alaihiwasallam bersabda: “Tidak ada suatu hari pun ketika seorang hamba melewati paginya kecuali akan turun (datang) dua malaikat kepadanya lalu salah satunya berkata; “Ya Allah berikanlah pengganti bagi siapa yang menafkahkan hartanya”, sedangkan yang satunya lagi berkata; “Ya Allah berikanlah kehancuran (kebinaan) kepada orang yang menahan hartanya (bakhil) “. (HR. Bukhari) [No. 1442 Fathul Bari] Shahih.

Selain itu orang yang suka bersedekah hidupnya insyaallah akan dijauhkan dari marabahaya dan dipanjangkan umurnya dalam artian hidupnya dipenuhi keberkahan. Nabi Muhammad SAW bersabda, “Sedekah itu menolak bala dan memanjangkan umur”.

Berdoa adalah ibadah yang sangat dicintai Allah Ta'ala dan sebagai tanda kedekatan seorang hamba dengan-Nya. Kita diperintahkan berdoa karena di dalamnya terdapat banyak keutamaan. Allah Ta'ala berfirman:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ
أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي
وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang ber-

doa apabila ia memohon kepada-Ku. Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.” (QS. Al Baqarah: Ayat 186)

Allah Swt berfirman dalam Surah Al-Mu'min ayat 60,

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ
يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Artinya: “Dan Tuhanmu berfirman: “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka jahanam dalam keadaan hina dina.”

Doa terbaik di masa ini adalah sebagai berikut.

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي
الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya: “Dengan menyebut nama Allah yang dengan sebab nama-Nya tidak ada sesuatu pun di bumi maupun di langit yang dapat membahayakan (mendatangkan mudharat). Dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)

اللَّهُمَّ بِحَقِّ الْفَاتِحَةِ وَسِرِّ الْفَاتِحَةِ، يَا فَارِجَ الْهَمِّ يَا
كَاشِفَ الْغَمِّ، يَا مَنْ لِعَبْدِهِ يَغْفِرُ وَيَرْحَمُ، وَيَا دَافِعَ
الْبَلَاءِ يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ، وَيَا دَافِعَ الْبَلَاءِ يَا اللَّهُ يَا
رَحِيمُ. ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ
وَالْمُنْكَرَ وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالسَّادَاتِ وَالْمَحَنَ
مَاطَهَرٍ مِنْهَا وَمَاطِبْنَ مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ
بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَةً إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “ Ya Allah, dengan kebenaran fatihah dan dengan rahasia yang terkandung dalam fatihah, ya Allah Tuhan Yang melapangkan kedudukan dan Yang menghilangkan kesedihan, Ya Allah Tuhan Yang Mahakasih sayang kepada hambanya, Ya Allah, Tuhan Yang menghindarkan bala, Ya Allah Tuhan Yang Pengasih Yang menolakkan bala, Ya Allah Tuhan Yang Maha Penyayang Yang menjauhkan bala, tolanaklah dari kami malapetaka, bala, bencana, kekejian dan kemungkaran, sengkata yang beraneka, kekejaman dan peperangan, yang tampak dan yang tersembunyi, dalam negara kami khususnya dan dalam negara kaum muslimin pada umumnya, sesungguhnya Engkau berkuasa atas segala sesuatu.” (*)

Imam Rofii, S.Pd., Guru PAI SMA Al Muslim

Namaku Yumna Almira Indrasandi, lahir di Sidoarjo pada tanggal 12 Maret di tahun terakhir Megawati menduduki tahta kepresidenannya. Ibuku melahirkanku pada hari yang paling dimulainya di agama Islam. Orang tua, kerabat, dan teman-temanku biasa memanggilku dengan sebutan Nina. Aku adalah si bungsu dari keluarga kecil Pak Bambang dan Bu lin. Aku memiliki seorang kakak perempuan bernama Inno yang terpaut usia delapan tahun denganku. Sejauh ini, aku bahagia dengan apa yang kupunya sekarang.

Saat ini aku duduk di bangku sekolah menengah atas sebagai siswi kelas tingkat akhir dengan peminatan IPA. Aku telah menempuh pendidikanku di Al Muslim sejak memasuki bangku sekolah dasar hingga detik ini. Hal tersebut secara otomatis membuatku terlihat seperti orang yang mengabdikan dirinya kepada Al Muslim, mengingat sudah hampir dua belas tahun aku bergantung kepada lembaga itu dalam urusan pendidikan. Namun, aku tidak merasakan sesal sedikit pun di hati karena dari sini aku banyak bertemu orang-orang hebat. *Toh*, Al Muslim memang dapat diandalkan dalam membimbing peserta didiknya.

Semasa kecil, ibuku berkata bahwa aku adalah anak berbadan gemuk yang selalu memasang wajah masam kepada semua orang yang ditemuinya. Meskipun begitu, banyak sekali kerabat yang tidak segan mencubit pipiku yang tumpah ruah ini. Ibuku pernah berujar, "Dik, tahu tidak? Sebenarnya orang-orang di sekitarmu itu takut kepadamu karena alismu yang menyatu dan rengutan yang tidak pernah pergi dari wajahmu." Aku yang mendengar hal tersebut sontak terbahak dan menolak lontaran fakta dari ibuku. Namun, survei telah diadakan dan testimoni mengatakan bahwa memang benar adanya fakta tersebut. Kalau begini, siapa yang bisa menolak kalau sudah berhadapan dengan data?

Memasuki usia sekolah dasar, aku mulai mengenali kehidupan sekolah sebenarnya. Aku bukanlah seorang jenius, bukan juga seseorang yang diberkahi bakat sejak lahir. Di usiaku yang ketujuh, aku sama sekali tidak pandai dalam bidang akademik. Aku tidak mahir menggunakan bahasa dengan baik. Aku juga tidak mampu mencetak skor dalam kategori cukup di mata pelajaran Matematika. Saat itu, aku merasa sangat berkecil hati atas kapasitas diriku. Namun, berangkat dari rasa antusiasaku yang tinggi terhadap angka, aku semakin ingin meningkatkan kemampuanku dalam bidang numerik. Setelah melihat papan reklame yang berisikan iklan salah satu lembaga bimbingan belajar, aku memberanikan diri kepada ibuku untuk diikutkan kursus Matematika di salah satu LBB. Ibuku menyetujuinya dengan syarat aku harus berkomitmen sampai akhir untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah maupun kursus. Setelah berhasil menjadi peserta didik di LBB tersebut, aku menekuni pelajaran-pelajaran yang diberikan guru dan mulai menggunakan metodenya dalam pembelajaran di sekolah. Seiring berjalannya waktu, aku merasa kapasitas diriku meningkat sekian persen. Tidak signifikan, tetapi perbedaannya dapat dirasakan.

Semasa menjadi siswi sekolah dasar, aku gemar sekali membaca buku. Aku dan salah satu sahabat baikku selalu menyempatkan diri untuk pergi ke perpustakaan di waktu istirahat kami. Perpustakaan sekolah kami menyediakan beragam jenis buku mulai dari ensiklopedia pengetahuan, komik biografi tokoh berpengaruh di dunia, novel fiksi dan nonfiksi, dan lain sebagainya. Dahulu,

Memor dalam 17 Tahun Masa Hidupku

OLEH: YUMNA ALMIRA INDRASANDI*

aku memiliki perhatian khusus pada rak nomor tujuh ratus yang berisikan komik seri tokoh dunia. Aku selalu membawa pulang buku yang berbeda setiap harinya mulai dari Isaac Newton, Thomas Alfa Edison, Mahatma Gandhi, hingga Walt Disney. Bahkan, aku pernah menghilangkan salah satu komik yang kupinjam dari perpustakaan. Aku ingat betul buku itu menceritakan kisah hidup Abraham Lincoln. Aku yang tidak mengetahui keberadaan buku itu sebenarnya akhirnya memutuskan untuk menebusnya dengan buku lain. Tentu bukan hal yang bisa dibanggakan, tetapi dari peristiwa itu aku tersadar untuk tidak meletakkan buku sembarangan dan selalu menempatkannya di tempat yang aman.

Sejak SMP, aku mulai mengeksplor potensi dan minatkku dalam berbagai hal. Aku banyak menemukan minat baru yang membuatku antusias terhadap kehidupan sekolah. Bergabung dengan ekstrakurikuler memang pilihan yang cocok untukku, karena menggambar sudah menjadi rutinitas keduaku setelah membaca. Aku juga terpilih sebagai anggota tim karawitan sekolah kami. Bahkan, aku tidak akan pernah mengetahui aku memiliki potensi dalam memainkan alat-alat musik tradisional Jawa

jika sekolah kami tidak menyediakan fasilitas tersebut. Aku juga bergabung dengan organisasi sekolah yang kerap disapa dengan sebutan OSIS. Selama menjadi anggota OSIS, aku belajar banyak tentang keorganisasian yang sebelumnya sama sekali tidak kuketahui. Banyak kemampuan sosialku diuji dalam memecahkan masalah. Tentu perbedaan pendapat merupakan hal yang biasa kami temui ketika rapat. Namun, dengan melakukan musyawarah hingga mufakat kami akhirnya bisa menemukan jalan keluar permasalahan dalam forum.

Menjelang masa akhir SMP, aku mulai fokus untuk mempersiapkan ujian akhir. Rintangan demi rintangan aku lalui untuk mencapai tujuanku yakni mendaftar di SMA Negeri. Aku selalu berusaha maksimal dan giat belajar demi memperoleh hasil terbaik karena aku ingin mewujudkan mimpiku. Ternyata, hasilku tidak sia-sia. Aku memperoleh nilai yang memuaskan dan membuatku percaya diri untuk diterima di SMA Negeri. Namun, sepertinya Allah memiliki rencana lain. Aku tidak memiliki kesempatan untuk mendaftar di SMA Negeri dikarenakan adanya pembaharuan sistem penerimaan peserta didik baru yang mengharuskan domisili anak berada di dekat sekolah. Saat itu aku mengalami masa-masa yang berat. Aku merasa jernih payahku tidak terbayarkan. Namun, aku berhasil bangkit dan memutuskan untuk menyerahkan segalanya kepada Allah. Aku percaya di balik kegagalanku ini, Allah mempunyai rencana yang jauh lebih baik di masa yang akan datang.

Memasuki bangku sekolah menengah atas, aku memulai kehidupan SMA-ku yang sebenarnya. Aku mulai berambisi untuk mengenali jalan apa yang ingin kutempuh di bangku perguruan tinggi mendatang. Semangatku terpacu ketika mengetahui bahwa ada peluang untuk mendapatkan kursi perguruan tinggi negeri lewat jalur SNMPTN. Namun, aku pun kembali dipertemukan dengan kejadian tidak terduga. Pandemi COVID-19 menyerang berbagai belahan dunia yang mengharuskan siswa dan siswi untuk bersekolah secara daring. Api semangat yang semula membara di diriku seketika padam bak tergyur air. Belum lagi, aku harus menghadapi fakta bahwa aku kehilangan sosok kakek yang amat aku sayangi di awal tahun 2021. Aku merasa pandemi telah memberikan banyak perubahan dalam hidupku. Tentunya, sebagai manusia kita harus bisa beradaptasi dengan perubahan. Maka dari itu, aku berusaha bangkit dan menemukan kembali sisa motivasi yang tersimpan dalam diriku. Aku mulai mengikuti lomba-lomba Matematika bersama teman-temanku. Pepatah mengatakan pelangi selalu muncul setelah hujan badai tiba. Benar saja, aku meraih juara ketiga di Olimpiade Matematika yang diadakan salah satu lembaga pendidikan. Dari situ, aku kembali berambisi untuk mencapai tujuan akhirku yaitu mendapatkan kursi perguruan tinggi negeri.

Saat ini, aku masih menduduki bangku sekolah menengah atas sebagai siswi tingkat akhir yang bertujuan untuk diterima sebagai mahasiswa jurusan Teknik Sipil di salah satu perguruan tinggi negeri di Surabaya. Seraya mempersiapkan diri untuk ujian masuk perguruan tinggi, aku melatih kesiapan mentalku dengan banyak berdoa kepada Allah untuk mendapatkan restu-Nya. Tidak lupa untuk selalu berbakti kepada orang tua karena restu orang tua merupakan salah satu penentu keberhasilan seseorang dalam hidup. (*)

XII MIPA





BANGGA INDONESIA



PPDB
AL MUSLIM

KB-TK, SD, SMP, dan SMA

Tahun Ajaran 2022/2023

DIBUKA
OKTOBER 2021

DAFTARKAN SEGERA!

Pendaftaran Online

 almuslim.or.id

 (031) 8681416-17

